

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) RAUNG  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DESA ROWOSARI  
KECAMATAN SUMBERJAMBE**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

**Anggita Putri**

**NIM : 205103020009**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
TAHUN 2024**

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) RAUNG  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DESA ROWOSARI  
KECAMATAN SUMBERJAMBE**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

Anggita Putri  
NIM: 205103020009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing:

J E M B E R



**Dr. Achmad Fathor Rosyid, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198703022011011014

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) RAUNG  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DESA ROWOSARI  
KECAMATAN SUMBERJAMBE**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Pengembangan Masyarakat Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 06 November 2024

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang**

**Sekretaris**

Achmad Faesol, M.Si.  
NIP. 198402102019031004

Indah Roziyah Cholilah, M.Psi.  
NIP. 198706262019032008

Anggota :

1. Dr. H. Rosyadi Br, M.Pd.I
2. Dr. Achmad Fathor Rosyid, M.Si.

Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah

  
Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.  
NIP. 197302272000031001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ  
مِن وَّالٍ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(QS. Ar- Ra’at:11).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Quran Kemenag RI, diakses 23 Agustus 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil Alamin, penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan lahir dan batin, kemudahan, dan kelancaran kepada penulis dalam setiap proses penelitiannya. Penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai bukti semangat penulis kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan dan do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Beliau diantaranya :

1. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta yakni Bapak Kokok Slamet Hariyanto dan Ibu Halimatus Sa'diyah. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang telah Bapak Ibu lakukan, untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Selalu mengusahakan apa yang menjadi keinginan penulis, memberikan semangat, bimbingan, nasehat, motivasi serta dukungan dengan penuh kasih sayang. Terima kasih sudah menjadi alasan penulis untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini hingga menjadi sarjana.
2. Kakak tersayang, Yogi Prasetyo. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk pengorbanan, bantuan, dukungan dan do'a kepada penulis. Terima kasih karena telah menjadi kakak yang selalu mengusahakan yang terbaik, memberikan kepercayaan dan semangat untuk penulis.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe”*** sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana sosial (S.Sos) dalam Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sebanyak banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak Achmad Faesol, M.Si. Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Dr. Achmad Fathor Rosyid, S.Sos., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang selalu mengingatkan, membimbing dan menyemangati penulis ketika penelitian dan menyusun skripsi ini.
5. Kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah megajar dan memberikan pengalaman pada penulis selama di bangku kuliah.
6. Kepada pemerintah Desa Rowosari, BUMDes Raung dan masyarakat yang telah memberikan waktunya kepada penulis untuk meneliti tentang

peningkatan kesejahteraan yang dilakukan oleh BUMDes Raung untuk masyarakat Desa Rowosari.

7. Kepada teman-teman, saudara, dan keluarga besar, penulis berterima kasih atas bantuan dan dukungannya selama proses penulis penelitian sampai skripsi ini selesai.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini, semoga segala amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT dan mendapatkan balasan terbaik dari-Nya. Tiada kata yang ingin penulis ucapkan selain rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur atas selesainya penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan untuk pembaca. Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar dapat membantu penulis supaya menjadi sempurna.

Jember, 24 September 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Anggita Putri  
205103020009

## ABSTRAK

**Anggita Putri, 2024 : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe**

**Kata Kunci :** BUMDes, Potensi Desa, Kesejahteraan Masyarakat.

Desa Rowosari adalah salah satu desa yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan UU No 6 tahun 2014 bahwa BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Desa ini memiliki banyak sekali potensi terutama potensi pada sektor pariwisata, pertanian dan perkebunan. Tetapi walaupun demikian, hampir dari setengah rumah tangga yang ada di Desa Rowosari merupakan rumah tangga miskin atau rumah tangga yang mengalami ketidakberdayaan pada sektor ekonomi.

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka fokus masalah yang dianalisis dalam skripsi ini ialah: 1). Bagaimana peran BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe? 2). Bagaimana faktor penghambat dan pendukung BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan mekanisme analisis data yang ditawarkan oleh Miles dan Hubberman, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe. 2) Untuk mengetahui dan menjelaskan faktor penghambat dan pendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa peran BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah diwujudkan dengan terlaksananya peran BUMDes Raung sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi desa, pemberi pelayanan, meningkatkan pendapatan asli desa dan mengembangkan sumber daya ekonomi, dan sebagai pengelola aset desa. Kecuali pada perannya sebagai pengembang ekonomi digital belum terlaksana akibat adanya kendala. Sedangkan faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat yang di alami BUMDes Raung yaitu kurangnya SDM, bencana alam, faktor penyakit (virus dan hama), dan rusaknya harga pasar. Untuk faktor pendukung yaitu berasal dari dukungan pemerintah, dukungan masyarakat setempat, dan banyaknya potensi yang dimiliki oleh desa.



## DAFTAR ISI

<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Permasalahan .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data.....	41
F. Keabsahan Data .....	43
G. Tahap –tahap Penelitian.....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	47
B. Penyajian Data dan Analisis .....	58
C. Pembahasan Temuan .....	85

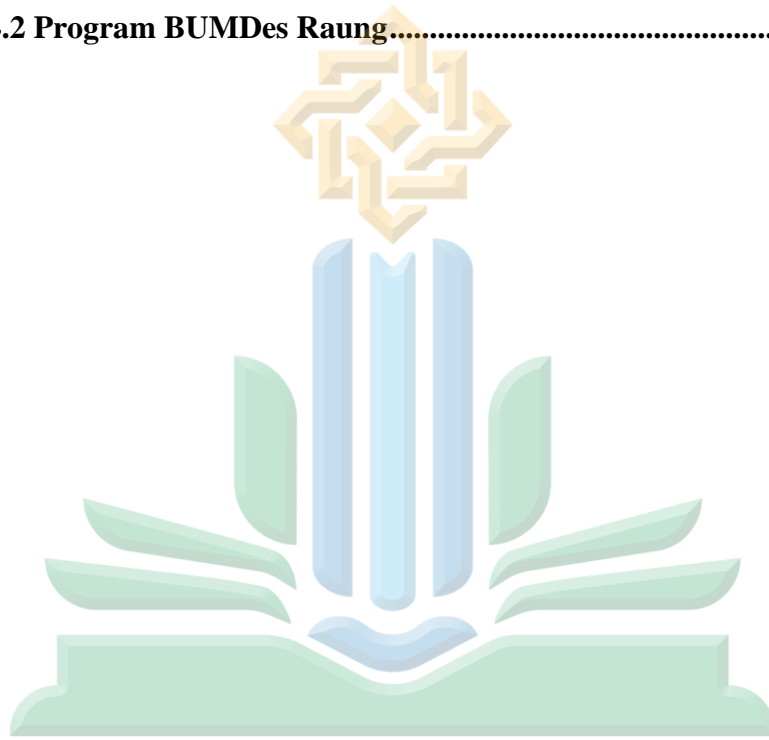
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>106</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian.....</b>	<b>18</b>
<b>Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Desa Rowosari .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.2 Program BUMDes Raung.....</b>	<b>55</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 3.1 Model Analisis Data Interaktif Milles &amp; Huberman .....</b>	<b>42</b>
<b>Bagan 4.1 Struktur Perangkat Desa Rowosari .....</b>	<b>49</b>
<b>Bagan 4.2 Struktur BUMDes Raung.....</b>	<b>50</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Permasalahan

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu persoalan Indonesia sebagai negara berkembang. Bertahun-tahun sejak kemerdekaan, penjaminan kesejahteraan sosial menjadi prioritas utama dalam setiap program pemerintah.<sup>2</sup> Di Indonesia tingkat kesejahteraan masyarakat masih sangat rendah apalagi untuk daerah pedesaan, inilah yang menyebabkan Indonesia sampai saat ini masih tergolong dalam negara berkembang karena masih banyaknya masyarakat yang berada dalam garis kemiskinan. Masyarakat bisa dikatakan sejahtera apabila dalam keluarga tersebut telah terpenuhi segala kebutuhan hidupnya, tidak mengalami kekurangan sandang, pangan dan papan serta memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, saat ini yang menjadi fokus utama setiap negara yaitu ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk itu, melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pemerintah Indonesia telah berupaya mengatur dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup> Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang

---

<sup>2</sup> Satria, Ardhi. "Todung Mulya Lubis Ungkap Alasan 78 Tahun Indonesia Belum Sejahtera." Universitas Gadjah Mada, 20 Agustus 2023. <https://ugm.ac.id/id/berita/todung-mulya-lubis-ungkap-alasan-78-tahun-indonesia-belum-sejahtera/>

<sup>3</sup> UM Jember. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia Masih sangat Rendah." Repository UM Jember, Accessed Mei 16, 2024. <http://repository.unmuhjember.ac.id/10505/7/BAB%20I.pdf>

<sup>4</sup> KS Utami, LE Tripalupi, MA Meitriana. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Kewirausahaan Sosial," Jurnal Pendidikan Ekonomi, no.2 (2019): 498.

Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>5</sup> Undang-undang tersebut di atas menjelaskan bahwa kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam tingkat kesejahteraannya dapat diukur melalui pemenuhan kebutuhan material dan spiritual. Kita dapat menghubungkan kebutuhan material dengan tuntutan finansial, yang selanjutnya akan mengungkapkan kebutuhan akan sandang, pangan, papan, dan kesehatan. Kemudian menghubungkan kebutuhan spiritual dengan pendidikan, keamanan, dan kehidupan yang tenang.

Dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Indonesia menyusun Undang-Undang No 6 Tahun 2014 yang berisi penjelasan bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan, serta tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat.<sup>6</sup> Pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 bahwa Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal

---

<sup>5</sup> DT Bilqis. "Analisis Tingkat Kesejahteraan dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

<sup>6</sup> Elma Lazuardiah dkk. "Peran Bdan Usaha Milik Desa (BUMdes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur)." *Bharanomics*, no. 1 (2020): 10.

dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Engkus, pendirian BUMDes ini sebelumnya diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dianjurkan untuk memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berguna untuk mengatur perekonomian dan menggali potensi desa. Karena BUMDes merupakan lembaga tempat pemerintah desa dan masyarakat desa terlibat secara ekonomi, hal ini juga berdampak pada hubungan yang akan terjalin antara pemerintah desa dan masyarakat. Berbagai program telah lama digunakan dalam upaya meningkatkan perekonomian pedesaan. Namun, karena angka kemiskinan di desa masih lebih tinggi dibandingkan di kota, membuat program-program ini belum memberikan hasil yang signifikan pada peningkatan perekonomian masyarakat pedesaan.<sup>8</sup>

Berdasarkan data Badan Pusat statistik Provinsi Jawa Timur, pada periode September 2022–Maret 2023 di Jawa Timur, jumlah penduduk miskin Maret 2023 perkotaan turun sebanyak 49 ribu orang (dari 1,752 juta orang pada September 2022 menjadi 1,703 juta orang pada Maret 2023). Sementara itu, pada periode yang sama jumlah penduduk miskin pedesaan naik sebanyak seribu orang (dari 2,484 juta orang pada September 2022 menjadi 2,485 juta

---

<sup>7</sup> Admin dispmd. “Memahami dan Mengerti: Badan Usaha Milik desa (BUMDES).” Dinas PMD Buleleng, 08 Agustus 2017. <https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/memahami-dan-mengerti-badan-usaha-milik-desa-bumdes-45>

<sup>8</sup> Jusman Iskandar dkk. “Strategi Pengembangan Bdan Udsa Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa.” Jurnal Ilmu Sosial, no.2 (2021):2.

orang pada Maret 2023).<sup>9</sup> Kabupaten Jember sebagai salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur menyebutkan secara spesifik berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, bahwa persentase penduduk miskin di Kabupaten Jember meningkat sebesar 0,12 persen poin dalam satu tahun, dari 9,39 persen pada Maret 2022 menjadi 9,51 persen pada Maret 2023.<sup>10</sup> Salah satu instrumen pengentasan kemiskinan yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi desa.

Dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 99, Allah berfirman sebagai berikut:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٩٩

Artinya :“Dialah yang menurunkan air dari langit lalu dengannya Kami menumbuhkan segala macam tumbuhan. Maka, darinya Kami mengeluarkan tanaman yang menghijau. Darinya Kami mengeluarkan butir yang bertumpuk (banyak). Dari mayang kurma (mengurai) tangkai-tangkai yang menjuntai. (Kami menumbuhkan) kebun-kebun anggur. (Kami menumbuhkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah dan menjadi masak. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman.”<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Admin. “Persentase Penduduk Miskin Maret 2023 Turun Menjadi 10,35 Persen”, BAPPEDA JATIM, 18 Juli 2023. <https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/1381/persentase-penduduk-miskin-maret-2023-turun-menjadi-10-35-persen.html>

<sup>10</sup> Samsul Hadi dkk. “Analisis Tingkat kemiskinan 2023 di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.” *Journal Of Indonesian Social Society*, no.2 (2024).

<sup>11</sup> Qur'an Kemenag RI, diakses 09 November 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>



Ayat di atas menegaskan bahwa manusia dapat mengambil manfaat dari hasil bumi maupun hasil lautan. Manusia dapat memaksimalkan potensi pengelolaan yang dimilikinya untuk mengatur, mengelola, dan memanfaatkan hasil bumi. Salah satu hasil bumi atau sumber daya alam yang dapat dikelola oleh manusia adalah hasil perkebunan. Allah menyebutkan banyak sekali bentuk pohon dan buah yang dapat diolah manusia untuk kepentingannya, baik untuk kepentingan pribadi seperti dimakan atau diperah sarinya untuk minuman, maupun untuk kepentingan ekonomis seperti dijual buahnya maupun hasil olahannya.<sup>12</sup>

Pengembangan Potensi Desa adalah suatu upaya mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi-potensi tersebut dapat berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, maupun potensi lainnya. Tujuan dari pengembangan potensi desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan. Upaya pengembangan potensi desa juga bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih banyak.<sup>13</sup>

Oleh karena itu, penting untuk melibatkan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), BUMDes merupakan badan usaha yang mana perannya

---

<sup>12</sup> Muhammad Amin. "Wawasan Al-Qur'an Tentang Manusia dan Lingkungan Hidup Sebuah Kajian tafsir Tematik." NIZHAM, Vol.05, No.02(2016):194.

<sup>13</sup> "Pengembangan Potensi Desa: Menumbuh Kembangkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Pedesaan, Accessed April 02, 2024. <https://www.panda.id/pengembangan-potensi-desa/%20-%20:~:text=Pengembangan%20Potensi%20Desa%20adalah%20suatu,daya%20keuangan%2C%20maupun%20potensi%20lainnya>

dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pokok dan ketersediaan sumber daya desa yang belum dimanfaatkan. BUMDes juga dapat berperan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, pemberi pelayanan dan usaha lain yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat desa.<sup>14</sup>

Desa Rowosari Kecamatan sumberjambe merupakan salah satu desa yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa Rowosari adalah salah satu dari 9 desa di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 81 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1.5 jam.<sup>15</sup> Desa Rowosari terdiri dari 6 Dusun, 29 RT, dan 12 RW. Sampai dengan bulan Mei tahun 2024 Desa Rowosari memiliki jumlah penduduk sekitar 5.213 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.599 jiwa dan perempuan sebanyak 2.614 jiwa.<sup>16</sup> Mata pencarian utama penduduk Desa Rowosari adalah di sektor pertanian karena daerah di Desa Rowosari didominasi oleh hutan seluas 340,0 Ha dan sawah seluas 271,4 Ha sehingga mayoritas penduduknya adalah petani,<sup>17</sup> jumlah petani/buruh tani di Desa Rowosari sebanyak 1469 jiwa, wiraswasta sebanyak 444 jiwa, dan aparatur/pejabat desa sebanyak 36 jiwa. Penduduk berdasarkan usia produktif

---

<sup>14</sup>“Peran dan Fungsi BUMDes Dalam Pembangunan Pedesaan,” IPDN, Accessed Mei 17, 2024. [http://eprints.ipdn.ac.id/5611/1/NOMOR\\_URUT\\_1%281%29.pdf](http://eprints.ipdn.ac.id/5611/1/NOMOR_URUT_1%281%29.pdf)

<sup>15</sup> Dwi Rahmawati, Triono B. Irawan, HariyonoRahmad. 2017. *Desa Rowosari Kec. Sumberjambe Kab. Jember Sebagai Desa Sentra Organic Farming. Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. Hal 88.

<sup>16</sup> Pemerintah Desa, “Indeks Desa Membangun di Wilayah Desa Rowosari,” Mei 2024.

<sup>17</sup> Dwi Rahmawati, Triono B. Irawan, HariyonoRahmad. 2017. *Desa Rowosari Kec. Sumberjambe Kab. Jember Sebagai Desa Sentra Organic Farming. Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. Hal.88.

Desa Rowosari sebanyak 4.157 jiwa.<sup>18</sup> Desa Rowosari terkenal dengan berlimpahnya hasil perkebunan dan pertanian seperti menjadi salah satu sentra durian sumberjambe yang sangat terkenal karena memiliki rasa yang khas dan unik, bahkan buah durian menjadi monumen yang terpampang saat akan memasuki Desa Rowosari.

Dengan ini pemerintah desa mengembangkan potensi pada sektor pertanian dan perkebunan, agar semakin dikenal oleh masyarakat luas, Desa Rowosari mengadakan festival durian di setiap tahunnya untuk membangkitkan gairah wisata durian di desa ini. Selain durian Desa Rowosari juga kaya akan hasil padi, kopi dan alpukat.<sup>19</sup> Pemerintah desa juga mengembangkan potensi desa pada sektor pariwisata, saat ini Desa Rowosari sudah menjadi desa wisata yang diberi nama Desa Wisata Rowosari yang di kelola oleh BUMDes Raung Desa Rowosari. Desa ini memiliki potensi alam yaitu sumber daya air yang melimpah, yang kemudian dikelola menjadi wisata air terjun yang diberi nama wisata air terjun 7 bidadari. Wisata ini sudah dikenal oleh wisatawan asing, bahkan wisata ini sudah di resmikan oleh Bupati Kabupaten Jember. Selain wisata air terjun Desa Rowosari juga mempunyai wisata Kolam Renang, Tubing River, dan Camping Ground.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Disdukcapil. Data Kependudukan dalam Angka. 2022. Accessed April 02, 2024. <https://jemberkab.bps.go.id/publication/2022/09/26/6b3616eefeb1d0c684738ee3/kecamatan-sumberjambe-dalam-angka-2022.html>

<sup>19</sup> Admin, "hari ini, Ada Bazar Durian Murah di Desa Rowosari Jember." Suara Indonesia Banyuwangi, 19 Februari 2022, <https://banyuwangi.suaraindonesia.co.id/news/ekbis/62102dc06e8d4/hari-ini-ada-bazar-durian-murah-di-desa-rowosari-jember>

<sup>20</sup> Penulis Indonesiana, "Pesona Desa Wisata Rowosari." Indonesiana, 26 Juli 2022. <https://www.indonesiana.id/read/156626/pesona-desa-wisata-rowosari>

Namun pada kenyataannya walaupun banyak potensi kekayaan yang dimiliki oleh suatu desa, ternyata belum tentu dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakatnya. Berdasarkan data sementara Indeks Desa Membangun (IDM) di wilayah Desa Rowosari. Menunjukkan bahwa sampai dengan bulan Mei tahun 2024, Desa Rowosari memiliki jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) sebesar  $\pm 960$  KK dari keseluruhan 1.983 KK.<sup>21</sup> Data tersebut menunjukkan bahwa hampir dari setengah rumah tangga yang ada di Desa Rowosari merupakan rumah tangga miskin atau rumah tangga yang mengalami ketidakberdayaan pada sektor ekonomi.

Berdasarkan pemaparan beberapa permasalahan dan realita di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih jauh terkait bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe, serta bagaimana faktor penghambat dan pendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe. Adapun hasil dari penelitian ini akan ditulis dalam bentuk naskah skripsi yang berjudul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks permasalahan di atas dapat ditemukan beberapa fokus penelitian sebagai berikut :

---

<sup>21</sup> Pemerintah Desa, "Indeks Desa Membangun di Wilayah Desa Rowosari," Mei 2024.

1. Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai fokus penelitian di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan suatu cara bagi peneliti untuk memberikan kontribusi terhadap hasil penelitian guna memberikan keuntungan baik secara teoritis maupun praktis.<sup>22</sup> Berikut beberapa manfaat penelitian antara lain.

---

<sup>22</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

## 1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya, sebagai pedoman dalam mengambil dan mengeksplorasi tema penelitian yang sama dengan lokasi berbeda, juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai pengetahuan dan wawasan terkait dengan peran serta faktor penghambat dan pendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di daerah setempat.

## 2. Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat, pemerintah desa, dan Instansi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, juga memberikan wawasan serta pengetahuan akan pentingnya peran serta faktor penghambat dan pendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memanfaatkan potensi yang di miliki oleh desa.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagian penjelasan mengenai makna istilah yang digunakan oleh peneliti, untuk mencegah kesalahpahaman pada pembaca. Maka definisi istilah ini bertujuan untuk memperjelas makna istilah yang penting sebagai kata kunci dalam fokus kajian pada judul penelitian.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

Adapun penjelasan yang komprehensif terkait istilah-istilah yang penting dalam konteks penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 bahwa Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.<sup>24</sup>

#### 2. Potensi Desa

Potensi desa adalah kumpulan sumber daya manusia (non fisik) dan sumber daya alam (fisik) yang ada dan tersimpan di suatu desa dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan dan perkembangan sistem kehidupan di desa. Berikut ini adalah daftar potensi desa: potensi sumber daya alam meliputi tanah, air, iklim, hewan, dan manusia. Sekaligus potensi sumber daya manusia non fisik seperti lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, masyarakat desa, dan pamong atau aparatur desa..<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Admin dispmd. "Memahami dan Mengerti: Badan Usaha Milik desa (BUMDES)." Dinas PMD Buleleng, 08 Agustus 2017. <https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/memahami-dan-mengerti-badan-usaha-milik-desa-bumdes-45>

<sup>25</sup> Admin dispmd, "Potensi Desa," Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, 17 Juli 2021, <https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/43-potensi-desa>

### 3. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>26</sup> Undang-undang tersebut di atas menjelaskan bahwa kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam tingkat kesejahteraannya dapat diukur melalui pemenuhan kebutuhan material dan spiritual.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan urutan uraian mengenai pembahasan skripsi, biasanya berisi urutan uraian dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Berikut beberapa yang termasuk dalam urutan sistematika pembahasan :

##### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian mengenai pembahasan pokok dalam skripsi yaitu berupa konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

##### **BAB II Kajian Kepustakaan**

Bab ini berisi kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian serta kajian teori yang relevan dengan penelitian tersebut.

---

<sup>26</sup> DT Bilqis. "Analisis Tingkat Kesejahteraan dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.



### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini berisi uraian terkait metode penelitian yang dilakukan peneliti, biasanya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknis pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

### **BAB IV Penyajian data dan Analisis**

Bab ini berisi penjelasan mengenai temuan dilapangan, dan melakukan analisis pada temuan tersebut dengan pemaparan yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data analisis data, dan pembahasan temuan.

### **BAB V Penutup**

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi. Bab ini memuat mengenai kesimpulan peneliti terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan, dan berisi saran peneliti kepada objek yang telah diteliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Bagian ini menyebutkan beberapa temuan studi sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu, membuat rangkumannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas penelitian yang dilakukan.<sup>27</sup>

*Pertama*, penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Elma Lazuardiah, Mohammad Balatif, dan Anggraeni Rahmasari pada tahun 2020 yang dimuat oleh jurnal *Bharanomics* dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (studi pada BUMDes Sumber Sejahtera, desa pujonkidul, kecamatan pujon, kabupaten malang, jawa timur)”. Tujuan dari penelitian terdahulu ini adalah untuk mengidentifikasi peran BUMDes dalam meningkatkan potensi dan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan triangulasi gabungan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes sumber sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah luar biasa manfaatnya. Hal tersebut dapat di tinjau dari program-program yang telah dilakukan oleh BUMDes seperti

---

<sup>27</sup> Institut Agama Islam Negeri Jember, Pedoman Penulisan Karta Ilmiah. 2019.

pelatihan, sosialisasi, dan sebagainya, sehingga mampu berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PAD), mengembangkan potensi desa dengan pemanfaatan sumber daya alam, dan menciptakan beberapa unit usaha sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat desa.

*Kedua*, penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Sri Wilujeng pada tahun 2023 yang dimuat dalam Jurnal Pendidikan Tambusai dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi”. Tujuan dari penelitian terdahulu ini yaitu untuk mengidentifikasi bagaimana peran bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi, serta bagaimana penerapan program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan potensi dan kesejahteraan masyarakat Desa Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil temuan pada penelitian ini tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi masih dalam tahap pengembangan, dapat dilihat dari 5 indikator kesejahteraan yaitu pendapatan, pendidikan, kesehatan, pengeluaran, maupun kesejahteraan

masyarakat masih belum dikatakan maksimal sehingga kesejahteraan masyarakat di desa Banjar masih belum merata.

*Ketiga*, penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Siti Amrina Hasibuan, Purnama Ramadhani Silalahi, Khairina Tambunan pada tahun 2022 yang dimuat dalam Jurnal Ilmu Komputer dengan judul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus BUMDES Di Desa Rasau Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan”. Penelitian ini berfokus pada permasalahan tentang partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes, pola pemanfaatan BUMDes dan kontribusi BUMDes dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur dengan kuesioner, kajian-kajian sebelumnya dan dokumentasi untuk pengumpulan data primer dan sekunder. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa program BUMDes memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dari hasil survey menunjukkan bahwa 80% responden mengetahui tentang adanya program BUMDes di Desa Rasau, sehingga mudah untuk menjangkau partisipasi masyarakat dalam skala menyeluruh. Pola pemanfaatan dana BUMDes di Desa Rasau selama ini digerakkan untuk Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UEDSP). Tetapi terkendala dengan masih banyaknya masyarakat yang kecenderungan akan sulit ditagih atau sulit untuk membayar angsuran pinjaman perbulannya yang menyebabkan kemacetan modal.

**Keempat**, penelitian dalam bentuk jurnal yang ditulis oleh Komang Sahita Utami, Lulup Endah Tripalupi, Made Ary Meitriana pada tahun 2019 yang dimuat dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi dengan judul “Peran Badan Usaha Mikik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Melalui Kewirausahaan Sosial”. Tujuan dari penelitian terdahulu ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui peran BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan anggota, ditinjau dari dimensi *social value*, *civil society*, *innovation*, dan *economic activity*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Panji sebanyak 2.246 orang, sampel sebanyak 340 orang diambil menggunakan teknik proporsional sampling. Hasil temuan dari penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa BUMDes Bhuana Utama berperan dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau dalam dimensi *social value* dengan skor 10.712 pada rentang skor 10.404 – 12.851, ditinjau dalam dimensi *civil society* dengan skor 11.115 pada rentang skor 9.248 – 11.423, ditinjau melalui dimensi *innovation* dengan skor 12.284 pada rentang skor BUMDes Bhuana Utama berperan dalam peningkatan kesejahteraan anggota dengan skor 10.404 – 12.851.

**Kelima**, penelitian dalam bentuk Skripsi Thesis yang ditulis oleh Faridatul Janah pada tahun 2020 dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sroyo Kanor Kab. Bojonegoro Dalam Tinjauan Ekonomi Islam”. Adapun tujuan dari penelitian terdahulu ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran

BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan mengetahui bagaimana tinjauan Ekonomi Islam BUMDes dalam meningkatkan masyarakat dalam ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa BUMDes Makaryo telah berdiri sejak 2017 dan sudah memiliki beberapa unit usaha yang perkembangannya baik. Peran BUMDes Makaryo di Desa Sroyo sudah dapat memaksimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari pengembangan unit-unit di BUMDes Makaryo sendiri, keberhasilan Pengembangan unit-unit tersebut terjadi karena adanya antusias dan semangat masyarakat dan pemerintah desa. Ekonomi Islam mengukur kesejahteraan masyarakat tidak hanya dari segi harta benda tetapi juga dari segi faktor non-materi. Dari sudut pandang ekonomi islam, warga desa Sroyo bisa dikatakan sejahtera karena telah memenuhi dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip ekonomi Islam.

**Tabel 2.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama/Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Elma Lazuardiah, Mohammad Balatif, dan Anggraeni Rahmasari pada tahun 2020	Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (studi pada BUMDes Sumber Sejahtera, desa pujonkidul, kecamatan pujon, kabupaten malang, jawa timur)	Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama meneliti mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada lokasi penelitian

2.	Sri wilujeng pada tahun 2023	Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi	Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan sama meneliti mengenai bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada lokasi penelitian
3.	Siti Amrina Hasibuan, Purnama Ramadhani Silalahi, Khairina Tambunan pada tahun 2022	Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus BUMDES Di Desa Rasau Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan	Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada lokasi penelitian dan metode penelitian yang digunakan
4.	Komang Sahita Utami, Lulup Endah Tripalupi, Made Ary Meitriana pada tahun 2019	Peran Badan Usaha Mikik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Melalui Kewirausahaan Sosial	Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitian, lokasi penelitian dan metode penelitian yang digunakan
5.	Faridatul Janah pada tahun 2020	Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan	Persamaan penelitian ini sama-sama	Perbedaan penelitian ini dengan

		Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sroyo Kanor Kab. Bojonegoro Dalam Tinjauan Ekonomi Islam	menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan sama meneliti mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa	penelitian terdahulu yaitu pada lokasi penelitian
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------

Dari hasil beberapa penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa lokasi penelitian serta sejumlah metode atau teknik penelitian menjadi pembeda antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan saat ini dan penelitian terdahulu memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas terkait bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat meningkatkan kesejahteraan desanya masing-masing.

## B. Kajian Teori

Bagian ini mencakup pembahasan teori yang dijadikan acuan ketika melakukan penelitian. Pembahasan teori yang lebih lengkap dan mendalam akan semakin meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang ingin dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang memandang pembentukan teori sebagai sesuatu yang harus diuji, penelitian kualitatif memandangnya sebagai alat analisis atau perspektif.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember, Pedoman karya ilmiah, 2022.



## 1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

### a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes menurut pasal 1 angka 6 Undang-Undang Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang sangat berguna untuk organisasi aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besar kesejahteraan masyarakat desa. Lebih lanjut menurut peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, menerangkan bahwa badan usaha milik desa merupakan peningkatan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan meningkatkan pendapatan masyarakat dari berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Pada pasal 1 peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 juga dijelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut

BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dan pada buku Panduan BUMDes yang dibuat oleh Departemen Pendidikan Nasional. BUMDes adalah badan usaha milik desa yang didirikan untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi desa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa BUMDes merupakan organisasi yang dimiliki oleh desa yang sebagian besar modalnya merupakan kekayaan desa. Yang kemudian melalui penyertaan dari kekayaan desa tersebut untuk digunakan sebagai pengelolaan usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa, sehingga sangat berdampak positif untuk perekonomian masyarakat desa.<sup>29</sup>

#### **b. Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Setiap pendirian badan usaha atau lembaga pasti memiliki tujuan dan maksud dari pendiriannya. Adapun empat tujuan utama pendirian BUMDes adalah:

- 1) Meningkatkan perekonomian desa
- 2) Meningkatkan pendapatan asli desa
- 3) Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat

---

<sup>29</sup> Evi Priyanty dkk, "Manajemen Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas BUMDes (Studi Kasus Desa Purwamekar Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang)," Jurnal Ilmu ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol.21, No.1(2021):80.

- 4) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.<sup>30</sup>

Sedangkan BUMDes dalam Pasal 3 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggi dan Transmigrasi (PDTT) Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang tujuan pendirian, pengurusan, pengelolaan dan pembubaran BUMDes yaitu :

- 1) Meningkatkan perekonomian desa
- 2) Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- 3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pemanfaatan potensi ekonomi desa
- 4) Meningkatkan dan mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga
- 5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum untuk warga
- 6) Membuka lapangan kerja
- 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa
- 8) Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Irkham Abdur Rochim,"Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Blimbing Kecamatan Boja Kabupaten Kendal),"(Skripsi,UIN Walisongo Semarang, 2019).

<sup>31</sup> "Peraturan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015",Accessed 6 September 2024, <https://ppidkemmkominfo.wordpress.com/wp-content/uploads/2016/08/pm-desa-no-4-th-2015-tentang-pendirian-pengurusan-dan-pengelolaan-dan-pembubaran-badan-usaha-milik-desa.pdf>

### c. Peran Badan Usaha Milik desa (BUMDes)

Peran Badan Usaha Milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 yaitu:

- 1) Berperan sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi desa
- 2) Berperan sebagai pemberi pelayanan
- 3) Meningkatkan pendapatan asli desa serta mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat
- 4) Berperan sebagai mengelola dalam pemanfaatan aset desa
- 5) Berperan sebagai pengembang ekonomi digital<sup>32</sup>

Sedangkan Seyadi menjelaskan peran BUMDes sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan potensi dan pembangunan kemampuan perekonomian masyarakat desa secara menyeluruh ,untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi Masyarakat.
- 2) Berpartisipasi aktif dalam segala bentuk inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan individu dan kelompok;
- 3) Menjadikan BUMDes sebagai tumpuan, dalam penguatan perekonomian kerakyatan sebagai pondasi suatu ketahanan dan kekuatan perekonomian nasional;

<sup>32</sup> “Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 11 tahun 2021”, Accessed 2 September 2024, [https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176380/PP\\_Nomor\\_11\\_Tahun\\_2021.pdf](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176380/PP_Nomor_11_Tahun_2021.pdf)

- 4) Berupaya untuk membangun dan menumbuh kembangkan perekonomian masyarakat desa
- 5) Membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan melalui pendapatan masyarakat;<sup>33</sup>

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yaitu sebagai pengelola setiap potensi yang dimiliki oleh desa, memberikan pelayanan kepada masyarakat, memanfaatkan aset desa, meningkatkan dan mengembangkan pendapatan asli desa dan perekonomian masyarakat, serta mengembangkan ekonomi digital masyarakat desa. Dengan demikian BUMDes dapat menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

## **2. Potensi Desa**

### **a. Pengertian Potensi Desa**

Potensi desa adalah kumpulan sumber daya manusia (non fisik) dan sumber daya alam (fisik) yang ada dan tersimpan di suatu desa dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan dan perkembangan sistem kehidupan di desa. Potensi desa terbagi menjadi

---

<sup>33</sup> Fransiskus Inocensius Bere, dkk. "Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Mina Piul dalam Meningkatkan Taraf Perekonomian Masyarakat Desa Oetalus, Kecamatan Bikomi Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara". PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik, No.3 (2022):7.

dua, yaitu potensi fisik dan potensi non fisik. Berikut penjelasan terkait keduanya:

#### 1) Potensi Fisik

Potensi yang berkaitan dengan sumber daya alam yang terdapat pada suatu masyarakat adalah potensi fisiknya. Sumber daya berikut ini merupakan bagian dari potensi fisik:

- 1) Tanah, mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat desa.
- 2) Air, penting untuk kehidupan sehari-hari
- 3) Manusia, dalam hal ini yang dimaksud dengan tenaga pekerja
- 4) Lingkungan, dan cuaca mempunyai pengaruh penting bagi penduduk desa
- 5) Peternakan, berperan sebagai sumber energi hewan.

#### 2) Potensi Nonfisik

Semua potensi sumber daya sosial dan budaya yang mungkin ada di sebuah desa disebut sebagai potensi nonfisik.

Sumber daya yang termasuk potensi nonfisik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Masyarakat desa, yang hidup secara gotong royong menjadi kekuatan produksi dan Pembangunan bagi desa
- 2) Aparatur atau pamong desa, yang bekerja secara maksimal menjadi sumber ketertiban dan kelancaran pemerintahan desa.

- 3) Lembaga sosial desa, harus bisa menjadi mendorong warga desa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembangunan desa.<sup>34</sup>

#### **b. Tujuan Pengembangan Potensi Desa**

Secara umum tujuan pengembangan potensi desa adalah untuk menciptakan potensi yang unggul, memperkuat kelembagaan, dan mensejahterakan masyarakat agar dapat mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat desa/kelurahan dan dapat menjadikan masyarakat lebih sejahtera. Adapun secara khusus tujuan pengembangan potensi desa adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan mengenai pembangunan yang terbuka, demokratis, dan akuntabel;
- 2) Menciptakan peluang dan kapasitas kewirausahaan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan rumah tangga berpendapatan rendah.
- 3) Mewujudkan dan meningkatkan tujuan dan fungsi Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu) sebagai organisasi pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- 4) Membentuk, mengarahkan, memfasilitasi dan mendampingi Kelompok Masyarakat UEP, khususnya yang berkaitan dengan isu-isu pembangunan dan pengembangan usaha.

---

<sup>34</sup> Rangga, Icuk. "Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia," (PT.Grasindo, Jakarta(2019):8.

- 5) Memaksimalkan pengembangan potensi ekonomi Desa/Kelurahan dengan menyesuaikan ciri-ciri tipologi Desa/Kelurahan.
- 6) Mendorong pembentukan kolaborasi peran departemen dan lembaga.<sup>35</sup>

Selain itu, tujuan dari pengembangan potensi desa juga untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia di desa seperti keindahan alam, potensi wisata, potensi pada hasil pertanian ataupun perkebunan, produk unggulan desa, sumber daya manusia dan menghasilkan barang atau jasa yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Dalam rangka memaksimalkan potensi desa, prosesnya harus berpedoman pada tujuan program yang telah ditetapkan, sehingga dapat mengefisiensi dalam hal tenaga, uang, dan waktu, serta efektif dalam arti bahwa hasilnya benar-benar meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kemandirian dan kemaksimalan partisipasi masyarakat, maka;

- 1) harus bisa memahami dan mengenali potensi desa yang bersangkutan;
- 2) Membuat daftar permasalahan yang dihadapi desa sehari-hari;

---

<sup>35</sup> MP Abdurokhman. Pengembangan Potensi Desa. Accessed April 02, 2024. <https://static.banyumaskab.go.id/website/file/221120140947001417229220.pdf>



3) Menetapkan prioritas pembangunan berdasarkan potensi desa serta permasalahan dan kebutuhan yang telah diungkapkan masyarakat.<sup>36</sup>

### 3. Kesejahteraan Masyarakat

#### a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pemerintah Indonesia telah berupaya mengatur dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>37</sup> Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>38</sup>

Meskipun konsep kesejahteraan sosial bersifat universal, konotasinya berbeda-beda tergantung konteksnya. Tetapi kesejahteraan sosial pada dasarnya mencakup tiga konsepsi, yaitu:

1) Kondisi hidup atau kesejahteraan, khususnya pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial.

2) Institusi, atau bidang usaha yang mencakup organisasi kesejahteraan sosial dan beragam pekerjaan kemanusiaan yang

<sup>36</sup> Lexy Febrison Malani, Selvie M. Tumengkol, Juliana Lumintang. "Peran Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Potensi Masyarakat Desa Mede Kecamatan Tobelo Utara Kabupaten Helmahera Utara." *Jurnal Holistik*. Vol. 14 No. 1(2021): Hal.7.

<sup>37</sup> KS Utami, LE Tripalupi, MA Meitriana. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Kewirausahaan Sosial," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, no.2 (2019): 498.

<sup>38</sup> DT Bilqis. "Analisis Tingkat Kesejahteraan dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan menyediakan layanan sosial.

- 3) Aktivitas, yakni yang berarti usaha atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai kondisi sejahtera.

Ketiga inti dari konsepsi kesejahteraan sosial tersebut membentuk suatu sistem untuk mencapai suatu tujuan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sosial, material, dan spiritualnya secaraimbang.

#### **b. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat**

Tujuan penyelenggaraan kesejahteraan sosial disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 11 Pasal 3 tahun 2009, sebagaimana berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas, taraf kesejahteraan, dan kelangsungan hidup;
- 2) Memperbaiki fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian;
- 3) Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat untuk mengatasi dan mencegah masalah kesejahteraan sosial;
- 4) Meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggung jawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara sistematis dan berkelanjutan;
- 5) Meningkatkan kapasitas dan kesadaran masyarakat untuk menyelenggarakan kesejahteraan sosial secara sistematis dan berkelanjutan;

- 6) Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.<sup>39</sup>

Pengaturan yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang layak dan bermartabat serta memenuhi hak atas kebutuhan dasar warga negara. Untuk mencapai kesejahteraan sosial, negara menyelenggarakan pelayanan dan pembangunan kesejahteraan sosial secara terencana, terarah, dan berkelanjutan.

c. **Indikator Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan seseorang secara keseluruhan dapat dinilai dengan mencermati berbagai aspek kehidupannya, antara lain:

- 1) Kesejahteraan hidup dari segi materi, yang mencakup hal-hal seperti kualitas bahan pangan, kualitas tempat tinggal dan lain sebagainya;
- 2) Kesejahteraan hidup dari segi fisik, seperti kualitas kesehatan tubuh, lingkungan, dan lain sebagainya.
- 3) Kesejahteraan hidup dari segi mental, seperti kualitas pada fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan lain sebagainya.
- 4) Kesejahteraan hidup dari segi spiritual, seperti kualitas etika, moral, keserasian penyesuaian, dan lain sebagainya.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Medaline, Onny." Kajian Teori Kesejahteraan Sosial Dalam Pelaksanaan Wakaf Atas Tanah." Jurnal Wakaf dan ekonomi Islam. Volume 10 No. 2(2017):148-149.

<sup>40</sup> DT Bilqis. "Analisis Tingkat Kesejahteraan dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Menurut Badan Pusat statistik (BPS) tahun 2005 untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari 8 indikator, yaitu :

- 1) Pendapatan
- 2) Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga
- 3) Keadaan tempat tinggal
- 4) Fasilitas tempat tinggal
- 5) Kesehatan anggota keluarga
- 6) Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi
- 7) Kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan
- 8) Kemudahan mendapatkan fasilitas pendidikan<sup>41</sup>

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Menurut kamus besar bahasa indonesia, faktor adalah sesuatu (keadaan, kejadian) yang turut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu<sup>42</sup>. Untuk pengertian penghambat dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu hal (keadaan) atau penyebab lain, yang menghambat (lambat, terhalang, tertahan, merintang). Adapun pengertian dari kata pendukung menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) , pendukung merupakan sesuatu yang dapat membantu, menolong,

---

<sup>41</sup> Feni Permatasari. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus di BUMDES Mekar Lestari Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri" Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.

<sup>42</sup> KBBI. "Arti Kata Faktor". Accessed 6 sept 2024, [https://kbbi.web.id/faktor#google\\_vignette](https://kbbi.web.id/faktor#google_vignette)

menunjang, menyokong keberhasilan atau kelancaran proses dalam suatu kegiatan.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Feni Permatasari, menjelaskan bahwa segala sesuatu yang dapat menghambat kemajuan dan pencapaian suatu tujuan disebut sebagai faktor penghambat. Contoh faktor atau situasi tersebut antara lain adalah faktor yang dapat merintang, menahan, menghalangi upaya BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>43</sup> Beberapa faktor yang menjadi penghambat BUMDes menurut Megi firmandas, tergolong menjadi dua, yaitu faktor penghambat internal dan faktor penghambat eksternal. Adapun faktor internal yaitu yang berasal dari dalam seperti kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM). Dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti minimnya anggaran, partisipasi masyarakat rendah, dan adanya bencana alam.<sup>44</sup> Jadi dalam hal ini, faktor penghambat merupakan hal-hal atau situasi yang dapat menahan, menunda, atau menghalangi terhadap terlaksananya peran BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

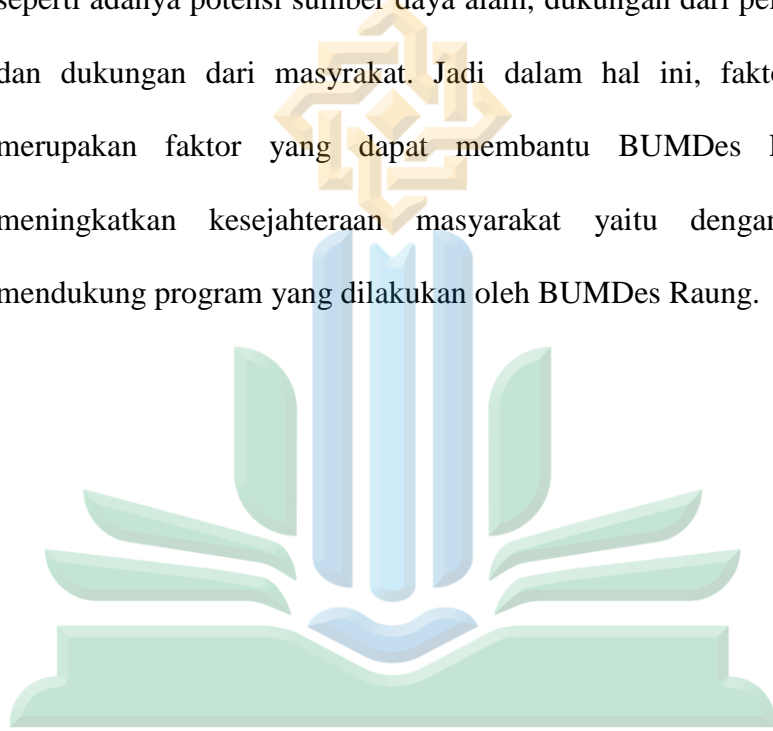
Kemudian faktor pendukung menurut Feni Permatasari merupakan faktor yang memberi dukungan dan mempunyai sifat menunjang terhadap sesuatu. Faktor pendukung dapat bersumber dari potensi desa, dukungan

---

<sup>43</sup> Feni Permatasari. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus di BUMDES Mekar Lestari Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri)" Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.

<sup>44</sup> Megi firmandas. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tangan-Tangan Cut Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya (ABDYA)" Skripsi, UIN Ar-raniry banda Aceh, 2021.

pemerintah desa dan masyarakat. Adapun faktor pendukung menurut Megi Firmandas dibedakan menjadi 2, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam seperti niat dan semangat individu dalam melakukan usaha. Faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar seperti adanya potensi sumber daya alam, dukungan dari pemerintah desa, dan dukungan dari masyarakat. Jadi dalam hal ini, faktor pendukung merupakan faktor yang dapat membantu BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan ikut serta mendukung program yang dilakukan oleh BUMDes Raung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu analisis data berbentuk lisan ataupun tulisan narasi yang menggambarkan situasi dan kondisi subyek yang diteliti.<sup>45</sup> Peneliti memilih metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan data dan fakta mengenai kejadian-kejadian atau fenomena yang dialami oleh subyek penelitian yang akan diteliti dan dikaji di lapangan secara alami, apa adanya, detail dan sistematis untuk menghindari kesalahpahaman dan kesalahan interpretasi. Sehingga dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan membantu peneliti untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan keadaan yang terjadi di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe. Kemudian dari hasil yang di dapatkan oleh peneliti di lapangan, peneliti dapat mengetahui fenomena yang terjadi mengenai bagaimana peran serta faktor penghambat dan pendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe. Alasan peneliti memilih Desa Rowosari sebagai lokasi penelitian, karena Desa Rowosari memiliki angka Rumah Tangga

---

<sup>45</sup> Metode Penelitian. [http://repository.radenintan.ac.id/242/5/BAB\\_III.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/242/5/BAB_III.pdf)

Miskin (RTM) sebesar  $\pm 960$  KK dari keseluruhan 1.983 KK. Hal tersebut menunjukkan bahwa hampir dari setengah rumah tangga yang ada di Desa Rowosari merupakan rumah tangga miskin atau rumah tangga yang mengalami ketidakberdayaan pada sektor ekonomi. Padahal jika dilihat dari potensi yang dimiliki oleh desa, Desa Rowosari memiliki banyak sekali potensi, mulai dari potensi pada sektor pariwisata, Sumber Daya Manusia (SDM), maupun potensi pada sektor pertanian dan perkebunan.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam sebuah penelitian memiliki peran yang sangat strategis, karena dari situlah peneliti mendapatkan informasi atau data tentang variabel yang peneliti amati. Arikunto mendefinisikan subjek penelitian adalah sebagai suatu benda, orang, atau hal yang merupakan tempat data variabel penelitian melekat, dan yang menjadi permasalahan.<sup>46</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, teknik ini merupakan teknik pengambilan informan yang ditentukan oleh peneliti sendiri secara sengaja dengan memperhatikan beberapa kriteria.<sup>47</sup> Adapun beberapa subjek atau informan yang dipilih dari penelitian ini yaitu:

#### 1. Kepala Desa

Peneliti memilih Kepala Desa yaitu Ibu Jamilah sebagai informan kunci, karena kepala desa memiliki peran utama dalam penentuan kebijakan yang ada pada suatu desa terutama kebijakan pembentukan

<sup>46</sup> F Fairus. Metoda Penelitian. Accessed Mei 8, 2024. [http://repository.stei.ac.id/2172/4/BAB III.pdf](http://repository.stei.ac.id/2172/4/BAB%20III.pdf)

<sup>47</sup> Kaharuddin. 2021. *Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*. Jurnal Pendidikan. Vol. IX, hal. 4.



Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan perannya untuk desa dan masyarakat.

## 2. Ketua BUMDes Raung

Peneliti memilih ketua BUMDes Raung yaitu Ibu Nurul Islamiyah sebagai informan utama karena beliau memiliki wewenang dalam menentukan program-program yang akan dilaksanakan oleh BUMDes Raung dan merupakan pengelola yang memiliki tujuan, yaitu untuk mengelola potensi desa agar dapat meningkatkan perekonomian desa, dan meningkatkan usaha masyarakat.<sup>48</sup>

## 3. Wakil Ketua BUMDes Raung

Peneliti memilih wakil ketua BUMDes Raung yaitu bapak Supardi sebagai informan pendukung karena beliau merupakan salah satu anggota yang aktif dalam penyelenggaraan program-program BUMDes Raung.

## 4. Operator Desa

Peneliti memilih operator desa yaitu Bapak Sofyan sebagai informan pendukung karena beliau merupakan salah satu aparat desa yang memiliki tugas untuk membantu sekretaris desa dalam menginput rancangan dan perubahan APBDes. Juga bertugas mengelola sistem keuangan desa.

---

<sup>48</sup> Andrian W. Finaka. "BumDES, Agar Desa Lebih Sejahtera." Accessed Mei 12 Mei, 2024. <https://indonesiabaik.id/infografis/bumdes-untuk-pembangunan-desa#:~:text=Tujuan%20BUMDes%20seperti%20dalam%20Permendes,dalam%20pengelolaan%20potensi%20ekonomi%20desa.>

## 5. Masyarakat

### a. Warga Dusun Gardu Timur

Peneliti memilih salah satu warga dusun gardu timur yaitu Ibu Lilik Budi Suhartini sebagai informan pendukung karena beliau merupakan masyarakat yang merasakan langsung terhadap bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam membantu beliau agar lebih berdaya dan sejahtera.

### b. Warga Dusun Lumbang

Peneliti memilih Ibu Kholifatul Ummi yang merupakan salah satu masyarakat Dusun Lumbang Desa Rowosari sebagai informan pendukung karena beliau merupakan salah satu anggota UMKM yang dibentuk oleh BUMDes Raung.

**Tabel 3.1**

**Daftar Informan Penelitian**

No	Nama	Keterangan
1.	Jamilah	Informan Kunci
2.	Nurul Islamiyah	Informan Utama
3.	Supardi	Informan Pendukung
4.	Sofyan	Informan Pendukung
5.	Lilik Budi Suhartini	Informan Pendukung
6.	Kholifatul Ummi	Informan Pendukung

## D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan datanya, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berbentuk tulisan dan berasal dari data yang diperoleh selama proses pengumpulan data di lapangan, maka penelitian ini

lebih banyak dilakukan pada *natural setting*, yaitu sumber data primer, dan metodologi pengumpulan data lebih banyak menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>49</sup> Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif pada sumber data primer:

#### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah tindakan yang dilakukan untuk mengamati objek secara langsung dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang akurat dalam proses pengumpulan data, kegiatan pencatatan dilakukan secara sistematis tentang gejala pada objek yang diteliti.<sup>50</sup> Menurut Yusuf, peneliti menjadi kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data karena peneliti mengamati dan mendengar objek penelitian serta menarik kesimpulan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam realitas dan dalam konteks yang alami, Peneliti yang mengajukan pertanyaan dan mengenali hubungan antara berbagai aspek dari hal yang diteliti di lapangan secara langsung dan akurat.<sup>51</sup>

Menurut Tedlock (1991), observasi dibagi menjadi 2 yaitu, observasi partisipatif dan observasi non-partisipatif. Observasi partisipatif adalah pengamatan menjadi alat utama untuk mendapatkan data-data, sehingga peran partisipan atau informan kunci sangat penting untuk membantu peneliti. Sedangkan observasi non-partisipatif yaitu dalam

<sup>49</sup> Sri Jumiyati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Galoba eksekutif teknologi: 2022), hal. 50.

<sup>50</sup> Qotryn A. *Apa Itu Observasi? Berikut Pengertian, Ciri, Tujuan dan Jenisnya*. Accessed Mei 6, 2024. <https://www.gramedia.com/literasi/apa-itu-observasi/>

<sup>51</sup> Metode Penelitian. Accessed Mei 6, 2024. [http://repository.stei.ac.id/3156/4/Bab 3.pdf](http://repository.stei.ac.id/3156/4/Bab%203.pdf)

pengamatan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, yang mana peneliti tidak berpartisipasi aktif dalam proses kehidupan dan pekerjaan subyek dilokasi penelitian.<sup>52</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif atau metode di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kehidupan dan pekerjaan objek yang diamati. Peneliti hanyalah pengamat yang tidak memihak. Informasi yang dikumpulkan merupakan hasil pemeriksaan catatan lapangan dan objek pengamatan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses atau kegiatan yang berupa tanya jawab, antara peneliti dan informan. Biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu.<sup>53</sup> Pada hakikatnya jenis wawancara dibagi menjadi 3, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu peneliti bertanya langsung kepada responden tentang suatu objek yang akan diteliti dan sudah direncanakan sebelumnya. Menurut Sugiyono, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam, wawancara semi terstruktur mengikuti tetap mengikuti kriteria atau pedoman wawancara yang telah ditetapkan tetapi lebih memberikan lebih banyak kebebasan dalam bertanya dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari

---

<sup>52</sup> Rachmawati, Tutik. *Metode Penelitian data dan Penelitian Kualitatif*. Accessed Mei 6, 2024. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=tutik+rachmawati+tentang+metode+penelitian+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1715002793898&u=%23p%3DemJQsYWaVqUJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=tutik+rachmawati+tentang+metode+penelitian+&btnG=#d=gs_qabs&t=1715002793898&u=%23p%3DemJQsYWaVqUJ)

<sup>53</sup> FR Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Galoba eksekutif teknologi: 2022), hal. 13.

wawancara semi terstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih luas dan terbuka.<sup>54</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan cara pengutipan data atau pencatatan data dari dokumen yang ada dilokasi penelitian. Dokumen dapat berupa surat-surat, buku-buku, arsip, notulen, modul, majalah, gambar dan catatan-catatan. Dalam teknik dokumentasi yang diamati adalah benda mati bukan benda hidup.<sup>55</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi pengumpulan data berupa arsip dan gambar. Adapun arsip dan gambar berupa arsip data-data tentang peran BUMDes Raung, arsip tentang implementasi program-program BUMDes Raung, gambar potensi desa, gambar kehidupan masyarakat di Desa Rowosari dan segala sesuatu yang dapat membantu peneliti melengkapi hasil penelitian di Desa Rowosari.

### E. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah bagian penelitian yang sangat penting untuk ada didalam penelitian. Analisis data menurut Sugiyono, adalah proses pengumpulan informasi secara sistematis menggunakan hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ini melibatkan pengelompokan informasi ke dalam unit-unit, mengorganisasikannya ke dalam pola, memilih apa yang relevan dan akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah

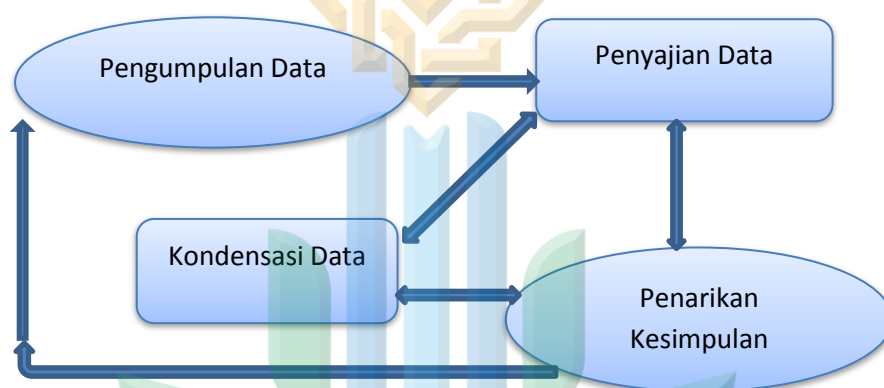
---

<sup>54</sup> Metode Penelitian. Accessed Mei 6, 2024. <http://repository.stei.ac.id/3156/4/Bab 3.pdf>

<sup>55</sup> Y sri kania. Metode Penelitian. Accessed Mei 6, 2024. <http://repositori.unsil.ac.id/190/5/BAB%203%20YONA.pdf>

dipahami baik untuk peneliti maupun orang lain.<sup>56</sup> Tujuan serangkaian proses tersebut, yaitu untuk menyederhanakan hasil sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan mekanisme analisis data interaktif yang ditawarkan oleh Miles dan Hubberman, yaitu :

**Bagan 3.1**  
**Model Analisis Data Interaktif Milles & Huberman**



#### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan bagian analisis yang menyaring, mengelompokkan, mengarahkan memilah dan membuang bagian yang tidak perlu, dan mengorganisasikan datanya dengan berbagai cara, sehingga dapat menarik kesimpulan. Kemudian dari penarikan kesimpulan tersebut, menjadi kesimpulan akhir dan diverifikasi.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif biasanya berbentuk narasi, tabel, kaitan antar bagian katagori dan bagan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berupa teks naratif. Dengan menggunakan penyajian data

<sup>56</sup> Albi anggito dan Johan Setiawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: Jejak, Oktober 2018)

yang kemudian dapat terorganisir, tersusun sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan berjalan beriringan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal. Temuan awal bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak ditemukan bukti substansial yang dapat mendukung pengumpulan data selanjutnya. Meskipun demikian, apabila kesimpulan yang diambil dari data yang dikumpulkan itu didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipercaya, maka dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel, jika hal tersebut sesuai dengan informasi yang diperoleh.<sup>57</sup>

### F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu data yang menjadi standar kebenaran dalam pengecekan hasil data penelitian, yang mana keabsahan data ini lebih menekankan pada hasil pengetahuan dan informasi yang didapatkan dari pada tentang sikap dan jumlah orangnya. Pada hakikatnya uji validitas dan reliabilitas merupakan satu-satunya metode yang digunakan untuk menilai keabsahan data dalam suatu penelitian. Menurut moleong, pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan untuk menghindari kesalahan dan ketidakakuratan data yang telah dikumpulkan. Pengecekan keabsahan data ini dapat didasarkan ke dalam derajat kriteria kepercayaan atau kredibilitas

---

<sup>57</sup> Hardani et al., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 163-171.

yaitu dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat.<sup>58</sup>

Teknik triangulasi data dapat digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan di lapangan. Salah satu cara peneliti mengumpulkan data untuk menguji dan menentukan apakah hasil data yang didapatkan merupakan data yang dapat dipercaya atau kredibel yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi data. Dengan kata lain, triangulasi mengacu pada proses verifikasi keakuratan data atau informasi yang dikumpulkan dari berbagai perspektif yang berbeda. Bentuk triangulasi ada berbagai macam, antara lain triangulasi teoritis, triangulasi sumber/data, triangulasi metode/teknik, dan triangulasi peneliti.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode/teknik.

### 1. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber, satu teknik diterapkan pada tiga sumber yang berbeda. Misalnya, ada tiga sumber yang diwawancarai, namun sama-sama menggunakan wawancara mendalam untuk pengumpulan datanya, dari beberapa sumber-sumber tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan persamaan dan perbedaan sudut pandang dari berbagai sumber. Sehingga peneliti dapat mengkaji dan mengambil kesimpulan.

---

<sup>58</sup> Rika Oktaviani, Elma Sutriani. *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data*. Accessed Mei 7, 2024. <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs>

<sup>59</sup> FR Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Galoba eksekutif teknologi: 2022), hal. 14.



## 2. Triangulasi Metode/Teknik

Triangulasi Metode/Teknik yaitu adalah teknik untuk memverifikasi data-data yang di dapatkan dari berbagai sumber di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik ini sangat penting digunakan untuk mengecek kembali hasil dari ketiga teknik tersebut, agar bisa mendapatkan data yang kredibel, valid dan dapat mempertanggungjawabkan data yang di dapatkan di lapangan.<sup>60</sup>

## G. Tahap –tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun susunan penelitian yang akan dilakukan, mulai dari persiapan, pengembangan perencanaan, penelitian lapangan, hingga pada tahapan penulisan laporan. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Menurut Hermawan dan Amirullah tahap pra lapangan yaitu prosedur penelitian kualitatif disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis.<sup>61</sup> Tahap ini merupakan tahapan paling awal dari sebuah penelitian. Peneliti melakukan beberapa hal sebagai persiapan sebelum melakukan penerjunan langsung di lokasi penelitian. Seperti menyusun rencana penelitian, mengurus perizinan dan surat perizinan pada instansi

---

<sup>60</sup> Sri Jumiyati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Galoba eksekutif teknologi: 2022), hal. 61-62.

<sup>61</sup> Sri Jumiyati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Galoba eksekutif teknologi: 2022), hal. 31.

terkait, menyusun pertanyaan, dan memilih informan yang akan diwawancarai. Hal-hal tersebut merupakan persiapan dan rencana sebelum melakukan penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian untuk mengambil tindakan di lokasi penelitian selama tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi berdasarkan tujuan dan rumusan masalah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian melakukan analisis data yang telah dikumpulkan secara mendalam untuk mencapai temuan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan pada data yang telah dikumpulkan dan memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait.

## 3. Tahap penyelesaian

Apabila kedua tahap diatas sudah dilakukan dan merupakan data yang kredibel karena bisa terbukti keabsahan datanya, maka tahap selanjutnya adalah tahap penyelesaian yaitu menyusun data hasil penelitian menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Penyusunan skripsi harus sesuai dengan buku pedoman yang telah ditentukan oleh universitas. Pada skripsi ini peneliti mengikuti buku panduan resmi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung Desa Rowosari

Pembentukan BUMDes Raung di Desa Rowosari berawal dari instruksi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD), melalui Camat Sumberjambe. Bahwa setiap desa harus mempunyai BUMDes dengan tujuan meningkatkan ekonomi desa. Sebelum BUMDes Raung dibentuk Desa Rowosari sudah mempunyai unit usaha HIPPAM (Himpunan Penduduk Pemakai Air Minum) yang disalurkan kepada masyarakat, berdirinya unit usaha HIPPAM ini bertujuan untuk mengelola sumber air bersih, sehingga dapat mencukupi kebutuhan masyarakat, dengan cara mengelola, menyediakan, dan mengembangkan pelayanan sarana, prasarana serta distribusi air bersih kepada masyarakat. Pemerintah Desa Rowosari kemudian membentuk BUMDes Raung, yang mana salah satu tujuannya adalah untuk menjadi wadah dalam pengelolaan unit usaha HIPPAM tersebut. Hal ini sebagaimana pemapaan dari Ibu Nurul Islamiyah selaku ketua BUMDes Raung Desa Rowosari.

“sebelumnya desa kami sudah memiliki unit usaha HIPPAM yang disalurkan kepada masyarakat, oleh karena itu kami berfikir untuk membentuk BUMDes sebagai pengelola usaha HIPPAM dan untuk mengelola potensi desa agar dapat meningkatkan ekonomi desa”<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Nurul Islamiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

Kemudian pada tanggal 1 Agustus 2018 dimusyawarah desa BUMDes Raung resmi dibentuk oleh pemerintah desa dengan melibatkan masyarakat desa sebagai anggota. Kepengurusan dalam BUMDes Raung Desa Rowosari diberi nama “BUMDes Azka”. Namun pada tanggal 7 Januari 2022 diadakan lagi musyawarah desa untuk membahas terkait perubahan nama dari “BUMDes Azka” menjadi “BUMDes Raung”. Alasannya perubahan nama tersebut, karena pada saat mendaftarkan BUMDes Azka Desa Rowosari kepada badan hukum melalui Sistem Informasi Desa (SID), selalu mengalami penolakan disebabkan oleh nama Azka. Peraturan dari badan hukum menegaskan bahwa nama BUMDes tidak diperbolehkan menggunakan bahasa asing, harus nama-nama yg ada di Indonesia. Sedangkan kata “Azka” merupakan kata dalam bahasa arab yang memiliki arti “baik, suci, murni atau sempurna”. Hal tersebut yang menjadi alasan perubahan nama BUMDes Azka menjadi BUMDes Raung, kata raung diberasal dari kata gunung raung karena Desa Rowosari terletak dibawah lereng kaki gunung raung.

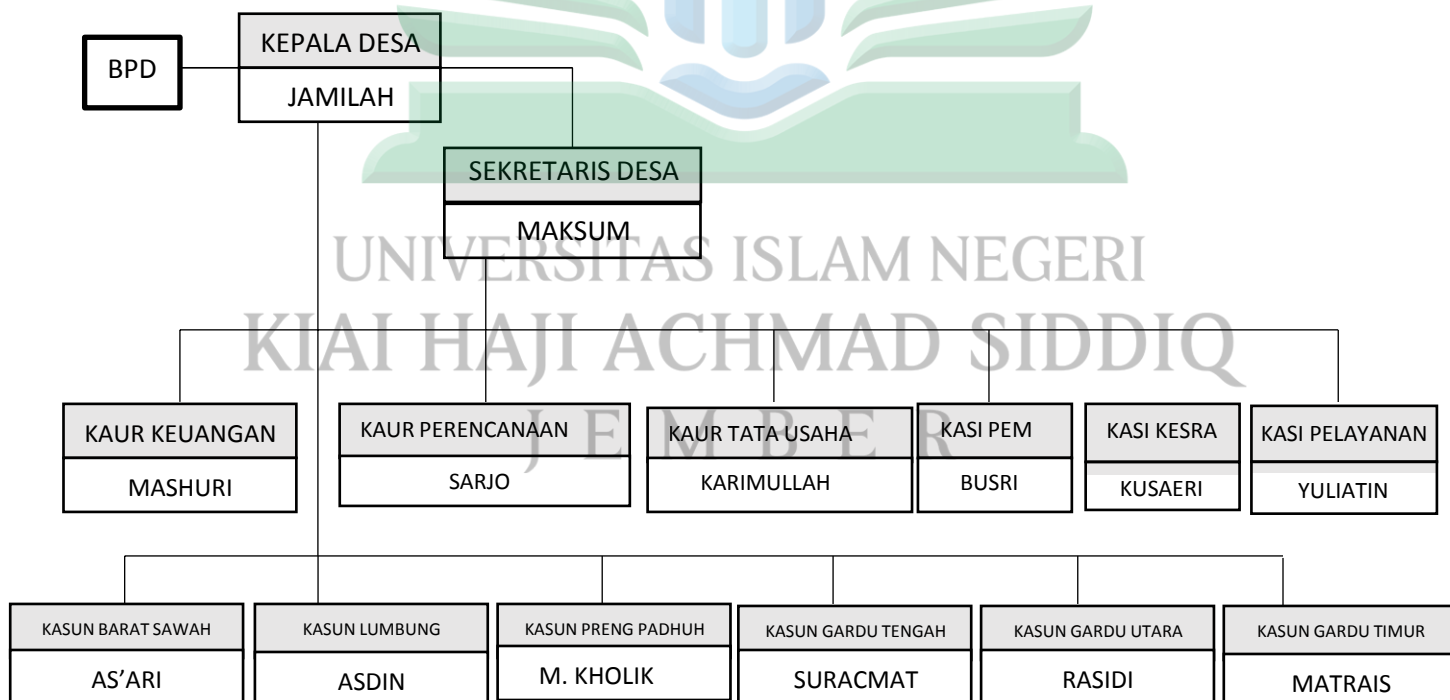
## **2. Sejarah Desa Rowosari**

Desa Rowosari adalah salah satu dari 9 desa di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Terletak di lereng kaki Gunung Raung. Sejarah lampau tentang asal-usul Desa Rowosari tidak dapat dilepaskan dari sejarah kehidupan masyarakat di Kabupaten Jember. Kata rowosari berasal dari dua suku kata yaitu rowo dan sari. Rowo yang artinya ”rawa” dan sari yang artinya “inti”. Kata rawa ini berawal dari banyaknya sumber

mata air bening, yang mana sumber mata air tersebut menyebabkan Desa Rowosari memiliki banyak sekali rawa-rawa di dalamnya.

Desa Rowosari berada di dataran tinggi karena terletak di lereng gunung raung, membuat desa ini mempunyai panorama yang sangat indah dengan pohon durian serta buahnya yang sangat lebat, pohon binus yang tertata rapi, dan hamparan sawah dengan aneka ragam jenis pertanian warga disepanjang jalannya, mulai dari padi, kopi, sawi, cabai dan lain sebagainya. Desa Rowosari masih memiliki suasana desa yang asri, sejuk layaknya suasana pedesaan pada zaman dahulu, maka dari itu Desa Rowosari memiliki motto desa Terbina (Tertib, Bersih, Indah dan Aman).

**Bagan 4.1**  
**Struktur Perangkat Desa Rowosari**



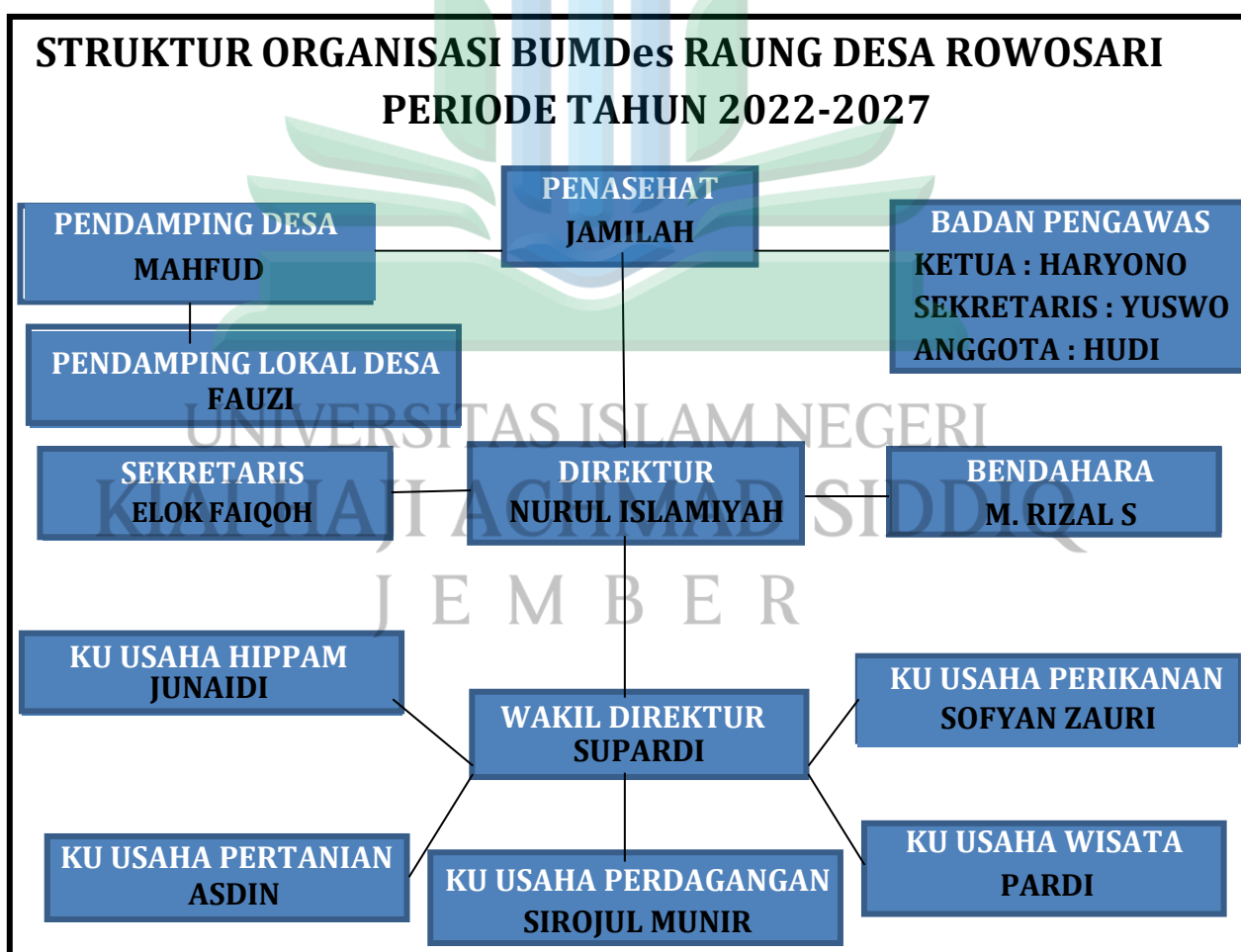
### 3. Struktur Pemerintah Desa Rowosari

**Tabel 4.1**  
**Nama-Nama Kepala Desa Rowosari**

NO	PERIODE	NAMA KEPALA DESA	KETERANGAN
1	1949 - 1959	Arja'u	
2	1959 -1966	Singo joyo	
3	1966 -1970	Wono Tirto	
4	1970 -1977	Usdiman	
5	1977 -1993	Muh. Talha	
6	1993 -2013	Supardi	
7	2013 – sekarang	Jamilah	

### 4. Struktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung Desa Rowosari

**Bagan 4.2**  
**Struktur BUMDes Raung**



## 5. Visi dan Misi Bumdes Raung

### a. Visi

Visi BUMDes “Raung” dalam rangka memperkuat pendapatan desa untuk kesejahteraan masyarakat desa dengan cara menampung seluruh kegiatan perekonomian yang didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa.

### b. Misi

- 1) Memperoleh kuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PAD)
- 2) Memajukan dan mengembangkan perekonomian desa melalui ekonomi desa yang menjadi unit usaha BUMDes Raung
- 3) Pengumpulan modal usaha dari berbagai sumber
- 4) Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat
- 5) Meningkatkan pengeloaan aset desa yang ada
- 6) Mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial
- 7) Menggali potensi yang ada di desa khususnya masyarakat Desa Rowosari dan mensupport pelaku UMKM Desa Rowosari
- 8) Mengembangkan desa wisata Desa Rowosari

## 6. Visi dan Misi Desa Rowosari

- a. Visi : Rowosari Mandiri dan Sejahtera
- b. Misi : Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Pola Pertanian, Perdagangan dan Pariwisata

- c. Tujuan : Untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Rowosari
- d. Sasaran : Meningkatkan Sarana Prasarana Transportasi Untuk Kelancaran Perekonomian Masyarakat

## 7. Kondisi Geografis Desa Rowosari

Desa Rowosari secara geografis terletak pada posisi  $4^{\circ} 21' - 3^{\circ} 31'$  lintang selatan dan  $140^{\circ} 10' - 115^{\circ} 40'$  bujur timur. Sedangkan secara topografis menunjukkan bahwa Desa ini terletak pada ketinggian sedang sekitar 400 meter di atas permukaan laut. Menurut BPS tahun 2022, luas wilayah administrasi Desa Rowosari adalah 6,35 kilometer persegi.<sup>63</sup> Desa Rowosari merupakan salah satu dari 9 desa di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Jarak tempuh dari ibu kota kabupaten adalah 81 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar  $\pm 1.5$  jam. Sedangkan jarak tempuh Desa Rowosari ke ibu kota kecamatan adalah 6 km, yang dapat ditempuh dengan waktu perjalanan sekitar  $\pm 7$  menit. Desa Rowosari terdiri dari 29 RT, 12 RW dan 6 Dusun yakni Dusun Barat sawah, dusun Lumbang, Dusun Preng Paduh, Dusun Gardu Utara, Dusun Gardu Tengah, dan Dusun Gardu Timur.

Batas-batas wilayah Desa Rowosari sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Jambe Arum
- b. Sebelah Timur : Hutan
- c. Sebelah Selatan : Gunung Malang

---

<sup>63</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, Kecamatan Sumberjambe Dalam Angka. 2022.



d. Sebelah Barat : Sumberjambe<sup>64</sup>

## 8. Potensi Desa Rowosari

Desa Rowosari memiliki potensi yang sangat besar, baik potensi pada sektor pertanian dan perkebunan, sektor pariwisata, juga pada sektor Sumber Daya Manusia (SDM)

### a. Potensi Sektor Pertanian dan Perkebunan

- 1) Produktifitas tanah masih sangat berpotensi untuk ditanami palawija, luas lahan persawahan atau pertanian di Desa Rowosari memiliki Luas 491.784 Ha.
- 2) Memiliki tanah yang subur dan memiliki seluas 196.752 Ha lahan pekarangan atau perkebunan, dengan Produk unggulannya berupa Durian yang sudah terkenal dikawasan jember.
- 3) Adanya pembuatan beras merah yang dikelola oleh pemuda Desa Rowosari dengan kapasitas yang seadanya.
- 4) Pembuatan pupuk organik dari kotoran sapi dan kambing
- 5) Sungai dan sumber mata air yang berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai perikanan
- 6) Kaya akan hasil kopi, alpukat

### b. Potensi Sektor Pariwisata

- 1) kawasan pengrajin Kawasan Wisata Alam berupa terjun 7 tancak yang berada dipinggir hutan Desa Rowosari.

---

<sup>64</sup> Ali Topan, "Profil Desa Rowosari." slideshare, 12 Maret 2023. <https://www.slideshare.net/slideshow/profil-desa-rowosariptx/256410481>

- 2) Pengrajin sangkar burung yang dikelola oleh ibu-ibu rumah tangga di dusun gardu Utara
- 3) Produksi sandal jepit
- 4) Wisata cubing river
- 5) Wisata camping ground
- 6) Wisata kolam renang
- 7) Festival durian
- 8) Wisata kuliner seperti keripik durian, keripik kopi dan donat

c. Potensi Sektor Sumber Daya Manusia (SDM)

- 1) Masyarakat pada umumnya hidup tertib dan menjaga adat istiadatnya
- 2) Masyarakat memiliki etos kerja yang tinggi dan jumlah penduduk usia produktif yang cukup banyak.
- 3) Masyarakat melestarikan adat musyawarah desa sebagai solusi untuk memecahkan masalah
- 4) Tingkat keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan desa cukup tinggi
- 5) Bentuk keterlibatan masyarakat seperti terpeliharanya adat istiadat berupa gotong royong, masyarakat saling membantu satu dengan yang lain sebagai bentuk bakti masyarakat
- 6) Melimpahnya SDM, terutama perempuan usia produktif yang mampu memproduksi juga mendongkrak potensi industri rumah tangga

- 7) Melestarikan budaya gotong royong antar warga sekitar
- 8) Keterampilan bertani yang di wariskan dari generasi ke generasi
- 9) Setiap dusun mempunyai jumlah kader kesehatan yang memadai, mulai dari bidan hingga kader posyandu
- 10) Sebagian masyarakat memiliki keterampilan dalam membuat kurungan atau sangkar burung dan mebel kayu.<sup>65</sup>

## 9. Program BUMDes Raung

**Tabel 4.2**  
**Program BUMDes Raung**

No	Nama Program	Deskripsi Program	Tujuan Program	Target Penerima Manfaat	Sumber Dana	Tahun
1	HIPPAM	Program penyaluran air bersih ke rumah-rumah warga	Memudahkan warga mendapatkan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari	Seluruh warga desa	Dana desa	1990
2	Desa Wisata	Program pengembangan potensi alam menjadi objek wisata desa	Meningkatkan potensi pariwisata	Masyarakat umum terutama warga Desa Rowosari, da PAD	Dana desa	2022
3	UMKM	Program pendampingan, pelatihan, pembinaan, dan bantuan fasilitas seperti mesin dan lapak, serta penyertaan modal bagi UMKM desa	Meningkatkan keterampilan dan keahlian masyarakat serta membentuk daya saing produk lokal	Masyarakat desa yang memiliki usaha kecil	Dana desa	2020

<sup>65</sup> Arsip Desa Rowosari, kemendagri, Maret 2024.

4	Pertanian dan perkebunan	Program pendampingan dan penyertaan modal kepada petani	Meningkatkan hasil pertanian dan perkebunan, serta untuk meningkatkan kesejahteraan petani	Petani desa dan untuk PAD	Dana desa	2022
5	Perikanan	Program pembinaan dan bantuan modal budi daya ikan hias	Meningkatkan produktivitas budi daya ikan hias	Perikanan desa, dan untuk PAD	Dana desa	2019
6	Jasa transportasi desa	Program penyediaan transportasi desa menuju tempat wisata	Memudahkan akses masyarakat menuju tempat wisata	Masyarakat umum, warga desa, dan pelajar	Dana desa	2023
7	Perdagangan	Program pengembangan usaha perdagangan di desa	Memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Desa Rowosari	Masyarakat desa	Dana desa dan bantuan BKK Provinsi	2019

## 10. Data Penduduk Desa Rowosari

### a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

1) Laki-laki : 2.599

2) Perempuan : 2.614

Total : 5.213

### b. Jumlah Penduduk Menurut Agama

1) Islam : 5.198

2) Kristen : 14

3) Hindu : 1

## c. Jumlah Keluarga

- 1) Keluarga : 1.983
- 2) Anggota Keluarga : 5.213

## d. Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga

- 1) Kepala Keluarga : 1.983
- 2) Istri : 1.410
- 3) Anak : 1.728
- 4) Cucu : 23
- 5) Orang tua : 8
- 6) Mertua : 1
- 7) Family Lain : 43
- 8) Lainnya : 17

## e. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

- 1) Petani/Buruh Tani : 1.469
- 2) Wiraswasta : 444

3) Belum Bekerja : 1.266

4) Pelajar : 524

5) Mengurus Rumah Tangga : 1.359

6) Karyawan Swasta : 15

7) Pedagang : 13

8) PNS : 36

9) Lainnya : 87<sup>66</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>66</sup> Arsip Desa Rowosari, kemendagri, Maret 2024.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Bagian yang merinci temuan penelitian yang terdapat dalam fokus penelitian disebut penyajian data. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dari hasil penelitian yang telah diperoleh tentang Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe. Data penelitian yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian disajikan sebagai berikut :

### **1. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Berdasarkan hasil obsevasi dilapangan menunjukkan bahwasanya Desa Rowosari merupakan desa yang terletak di lereng kaki gunung raung. Hal tersebut membuat Desa Rowosari memiliki keindahan alam dan memiliki banyak sekali potensi alam yang dapat dijadikan aset oleh desa, diantaranya yaitu memiliki sumber mata air yang berlimpah, juga luasnya lahan pertanian dan perkebunan membuat Desa Rowosari menjadi desa penghasil kopi, cabai, padi, semangka, alpukat dan durian. Buah durian di Desa Rowosari sudah sangat terkenal dengan rasanya yang unik dan khas. Jika potensi tersebut di kelola dengan baik dan benar, maka akan berdampak positif karena dapat membuahkan hasil yang sangat besar untuk kebutuhan dan kepentingan desa juga masyarakat.

Maka dari itu pemerintah desa membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai organisasi yang dapat menjadi pengelola potensi desa dan menjadi wadah bagi masyarakat desa. Pemerintah desa membentuk dan meresmikan BUMDes Raung pada tahun 2018 berawal dari instruksi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD), melalui camat sumberjambe. Hal ini sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Nurul Islamiyah selaku ketua BUMDes Raung di Desa Rowosari.

“jadi pembentukan BUMDes di Desa Rowosari itu awalnya berasal dari instruksi DPMD, melalui camat sumberjambe dek. DPMD itu meninstruksikan bahwa setiap desa harus mempunyai BUMDes untuk menjadi pengelola aset dan potensi desa, sehingga dapat berdampak pada peningkatan perekonomian desa dan masyarakat”<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa BUMDes Raung Desa Rowosari dibentuk dengan tujuan sebagai pengelola aset dan potensi yang dimiliki oleh desa. Dalam hal ini untuk memperkuat pernyataan dari ketua BUMDes Raung, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Jamilah selaku kepala Desa Rowosari sebagai berikut.

“terbentuknya BUMDes ini itu dipayungi oleh Undang-Undang, oleh PP dan sehingga melalui kegiatan kementerian desa ya secara singkat mengerucut kebawahlah dan kemudian dibentuklah BUMDes. Yang mana BUMDes ini memiliki sebuah kegiatan di desa untuk mengurus ya macam macam ada yang pertanian, ada yang perikanan, pariwisata, kuliner dan sebagainya. Sehingga diharapkan keberadaan BUMDes ini bisa membantu peningkatan PAD sekaligus membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Rowosari”<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Nurul Islamiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

<sup>68</sup> Jamilah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa pembentukan BUMDes Raung ini yaitu untuk menjadi pengelola dari berbagai potensi yang dimiliki oleh Desa Rowosari seperti potensi pada sektor pertanian atau perkebunan, sektor perikanan, sektor pariwisata, sektor kuliner Desa Rowosari dan sebagainya. Sehingga hasil dari pengelolaan tersebut diharapkan dapat berguna untuk membantu meningkatkan Pendapatan asli Desa (PAD) dan untuk membantu meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat.

Dalam hal ini, peranan BUMDes Raung Desa Rowosari yaitu ditujukan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana pembahasan tentang peran BUMDes yang sudah dibahas pada sub bab sebelumnya, yang disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 yaitu berperan sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi desa, berperan sebagai pemberi pelayanan, meningkatkan pendapatan asli desa serta mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat, berperan sebagai mengelola dalam pemanfaatan aset desa, dan berperan sebagai pengembang ekonomi digital di desa. Lalu, peranan BUMDes tersebut disajikan oleh peneliti ke dalam fokus penelitian.

Adapun peranan BUMDes Raung sebagaimana yang di bahas pada sub bab sebelumnya. Berikut ini peneliti memaparkan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan para informan di lapangan, dan dokumentasi sesuai dengan pertanyaan yang diajukan



sehingga dapat menjawab sesuai dengan fokus penelitian, tentang peran BUMDes yang dilakukan oleh BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari. Adapun penjelasan terkait peranan BUMDes Raung sebagai berikut :

a. Berperan sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi desa

Peran BUMDes Raung yang pertama adalah sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa. Potensi desa merupakan segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa sebagai modal dasar yang dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa.<sup>69</sup> Pada peranan ini BUMDes Raung telah melakukan perannya dengan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Rowosari.

Peran BUMDes Raung dalam mengelola potensi pada sektor pertanian dan perkebunan yaitu dengan memanfaatkan luasnya lahan pertanian (sawah) yang memiliki luas 491.784 Ha, juga lahan perkebunan atau pekarangan yang memiliki luas 196.752 Ha. Dengan luasnya lahan tersebut membuat mayoritas masyarakat di Desa Rowosari berprofesi sebagai petani dan buruh tani, juga menjadikan Desa Rowosari sebagai desa penghasil padi, kopi dan buah durian. Bahkan buah durian di Desa Rowosari sudah cukup terkenal di kalangan masyarakat karena memiliki rasa yang unik dan khas.

---

<sup>69</sup> Jembayan, "Pengertian Potensi Desa", Accessed 8 November 2023, <https://jembayan.desa.id/potensi/read/1786> - :~:text=Potensi%20desa%20adalah%20segenap%20sumber, bagi%20kelangsungan%20dan%20perkembangan%20desa.

Dengan itu pemerintah Desa Rowosari mengadakan festival durian disetiap tahunnya. Selain kopi, padi dan durian yang sudah cukup terkenal Desa Rowosari juga memiliki kekayaan akan hasil cabai, alpukat, semangka, timun dan beberapa jenis sayur-sayuran lainnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Jamilah selaku kepala Desa Rowosari.

“Masyarakat di Desa Rowosari ini dek, mayoritas itu bekerja sebagai petani, karena sebagian besar desa rowosari itu adalah lahan persawahan dan perkarangan. Macam-macam dek, tanaman di tanam disini dan hasilnya juga maksimal. Yang terkenal itu kopi sama duriannya, sampai ada festival durian di sini. Kalau hasil padi gitu itu kan musiman dek”<sup>70</sup>

Hasil wawancara dengan kepala desa diatas juga diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Nurul Islamiyah selaku Ketua BUMDes Raung Desa Rowosari. Menunjukkan bahwa BUMDes Raung berperan mengelola potensi desa dengan memanfaatkan potensi alam Desa Rowosari yaitu pemanfaatan tanah

yang subur untuk menanam sayur-sayuran. Ia mengatakan :

“Potensi yg ada di rowosari, kami memanfaatkan juga tanah subur yang ada di rowosari yaitu pertanian. Kami mulai menanam sayur-sayuran, seperti timun, sawi, cabe”<sup>71</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara menyatakan bahwa Desa Rowosari memiliki potensi pada sektor pertanian dan perkebunan yaitu tanah yang subur dan lahan pertanian dan perkebunan/pekarangan yang luas. Yang kemudian potensi

<sup>70</sup> Jamilah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

<sup>71</sup> Nurul Islamiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

tersebut dikelola dan dikembangkan oleh BUMDes Raung bersama petani dengan menanamkan berbagai jenis sayuran dan buah-buahan agar memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa BUMDes Raung Desa Rowosari telah melakukan perannya sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa dengan cara memanfaatkan potensi pada sektor pertanian dan perkebunan yang subur dan lahan yang luas.

Selanjutnya BUMDes Raung juga menggali dan mengembangkan potensi desa pada sektor pariwisata yaitu dengan memanfaatkan aset desa berupa sumber mata air yang melimpah, kemudian dimanfaatkan oleh BUMDes Raung dengan membuat unit usaha desa wisata. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Nurul Islamiyah selaku ketua BUMDes Raung Desa Rowosari sebagai berikut.

“Desa Rowosari ini gak pernah kekurangan air dek, disini itu banyak sumbernya. Karena diperkirakan cocok untuk dijadikan tempat wisata jadi kami memanfaatkan itu untuk membuat unit usaha desa wisata dan membuat tempat-tempat wisata seperti tubing river, kolam renang, dan camping raound juga. Ada juga itu yang sudah diresmikan sama bupati wisata air terjun 7 bidadari. Sama kendaraan odong-odong atau jasa angkut gitu juga ada”<sup>72</sup>

Dalam hal ini, hasil wawancara diatas diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Jamilah selaku Kepala Desa Rowosari, sebagai berikut.

---

<sup>72</sup> Nurul Islamiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

“kalau untuk kendaraan pribadi memang rata-rata masyarakat sudah punya semua. Tetapi untuk odong-odong ini dibuat hanya untuk transportasi umum Desa Rowosari saja, misalnya dari sekolah-sekolah seperti tk, paud gitu. Tapi semua kalangan juga bisa menggunakan odong-odong ini, rutenya untuk menuju tempat wisata seperti air terjun 7 bidadari dan biasanya juga ke tempat wisata tubing river itu. Karena di Desa Rowosari ini banyak fasilitas pendidikannya, Paud, MI, SD, dan SMP juga ada.”<sup>73</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara diatas menyatakan bahwa Desa Rowosari memiliki aset desa berupa sumber mata air yang melimpah, kemudian dimanfaatkan oleh BUMDes Raung dengan membuat unit usaha desa wisata, BUMDes Raung membentuk beberapa tempat wisata seperti air terjun 7 bidadari, kolam renang, tubing river, camping ground, dan transportasi umum berupa odong-odong atau jasa angkut yang digunakan oleh masyarakat seperti anak-anak sekolah untuk menuju ke tempat-tempat wisata. Semua tempat wisata itu dikelola oleh BUMDes Raung dari potensi yang dimiliki oleh desa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa BUMDes Raung telah melakukan perannya sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi desa yaitu dengan memanfaatkan aset desa berupa sumber mata air dan mengelolanya menjadi potensi pariwisata di Desa Rowosari.

Kemudian BUMDes Raung Desa Rowosari juga berperan mengelola usaha dan mengembangkan potensi desa yaitu potensi pada

---

<sup>73</sup> Jamilah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

sektor Sumber daya Manusia (SDM) Desa rowosari. BUMDes Raung melakukan peran mengembangkan potensi SDM dengan membentuk unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan memanfaatkan masyarakat Desa Rowosari yang memiliki ketrampilan dan kemampuan dibidang usaha berdagang untuk kemudian dibentuk menjadi unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Hal ini diungkapkan oleh Ibu Nurul Islamiyah selaku ketua BUMDes Raung Desa Rowosari.

“kami membentuk UMKM untuk mengajak masyarakat memanfaatkan hasil pertanian dan perkebunan dek. Kami melatih UMKM kami untuk memproduksi makanan dari hasil pertanian dan perkebunan itu. Sekarang ini mereka dilatih membuat bubuk kopi, keripik kopi dan durian”<sup>74</sup>

Dengan hal ini, hasil wawancara diatas diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Supardi selaku wakil ketua BUMDes Raung Desa Rowosari, sebagai berikut.

“masyarakat disini itu terampil-terampil duk, jadi UMKM disini bukan hanya kuliner saja. Tapi masyarakat ada yang punya keahlian dalam membuat kerajinan tangan. Ada yang produksi sangkar burung, keranjang yang dirajut itu, ada sandal jepit juga.”<sup>75</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara menyatakan bahwa BUMDes Raung telah membentuk UMKM dengan memanfaatkan masyarakat Desa Rowosari yang memiliki keterampilan dan kemampuan. BUMDes Raung melakukan pembinaan kepada masyarakat dengan memanfaatkan hasil pertanian dan perkebunan

---

<sup>74</sup> Nurul Islamiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

<sup>75</sup> Supardi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

untuk diproduksi menjadi makanan seperti keripik durian, keripik kopi, bubuk kopi, donat dan kerajinan tangan seperti keranjang atau tas, sangkar burung dan sandal jepit.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa BUMDes Raung Desa Rowosari telah melakukan perannya sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa dengan cara membentuk UMKM dan memanfaatkan potensi pada sektor Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi makanan dari hasil pertanian dan perkebunan yang dimiliki oleh desa dan melatih SDM yang memiliki keahlian dalam membuat kerajinan tangan.

b. Berperan sebagai pemberi pelayanan

Berperan sebagai pemberi pelayanan, pelayanan disini merupakan pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai bentuk dari tanggung jawab BUMDes Raung kepada masyarakat Desa Rowosari.

Peran BUMDes Raung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat salah satunya yaitu pelayanan kepada petani dengan melakukan penyertaan modal, guna untuk memaksimalkan pengelolaan pertanian di Desa Rowosari. Tetapi walaupun hasil pertanian bagus dan melimpah belum tentu akan membuat keuntungan yang di dapatkan juga akan melimpah, karena semua tergantung

kepada harga dipasar yang tidak menentu, yang bisa naik dan turun harga kapan saja. Seperti penyertaan modal yang dilakukan oleh BUMDes Raung ke pertanian yang pada saat itu untuk penanaman cabai, mengalami kerugian karena harga jual dipasar menurun. Hal ini disampaikan langsung oleh Bapak Supardi selaku wakil ketua BUMDes Raung sebagai berikut.

“pertanian ini yang pasang surut ya pakpok, ya untung kadang rugi, ya wes dak nentu. Karena prtanian itu untung-untungan nduk, seperti lombok kadang untung kadang rugi, kalau rugi ya ikut sama modalnya. Kemaren pas tanam lombok itu ada pengalokasian modal dari BUMDes untuk pertanian Rp.10.000.000,00 itu Cuma balik berapa modalnya gitu, ga untung malah jadi rugi, karena kebetulan harga lombok di pasar murah”<sup>76</sup>

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa BUMDes Raung Desa Rowosari telah berperan sebagai pemberi jasa pelayanan kepada masyarakat, karena membantu petani dengan melakukan penyertaan modal guna memaksimalkan hasil pertanian. Walaupun terkadang hasil pertanian bagus, tetapi tetap mengalami kerugian dikarenakan turunnya harga jual barang dipasar.

Selanjutnya, BUMDes Raung juga berperan memberikan jasa pelayanan kepada unit Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM). BUMDes Raung tidak hanya memberikan pelayanan berupa sosialisasi dan pembinaan kepada kelompok UMKM, tetapi juga memberikan pelayanan berupa fasilitas, penyertaan modal dan bantuan dalam

---

<sup>76</sup> Supardi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

proses pemasaran barang. Hal tersebut diungkapkan oleh Kholifatul Ummi selaku masyarakat Dusun Lumbang.

“Pada usaha saya ini BUMDes yang memberikan pelatihan, BUMDes juga yang membantu pemasarannya. Bahkan kemarin itu BUMDes juga memfasilitasi mesin, jadi BUMDes nyediain mesin untuk pemproduksiian keripik ini. Jadi dengan bantuan BUMDes mulai dari pembinaan, pelatihan, pemasaran, juga fasilitas ini sangat membantu untuk saya. Bantuan pemasarannya itu juga membuat penjualan semakin lancar, pengaruh adanya BUMDes ini itu jadi dapat terasa oleh saya, BUMDes membantu memberikan modal dan sebagainya untuk masyarakatnya yang memiliki kemampuan hingga dapat menjadi pemilik usaha kecil seperti saya”<sup>77</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara menyatakan bahwa BUMDes Raung telah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi tentang UMKM, memberikan pelatihan cara membuat, pembinaan, penyertaan modal, fasilitas berupa mesin, dan proses pemasaran barang.

Kemudian BUMDes Raung juga memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai penyalur bantuan pangan dari pemerintah daerah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Islamiyah selaku Ketua BUMDes Raung Desa Rowosari.

“untuk pelayanan kami juga aktif mengurus bantuan-bantuan untuk masyarakat dari pemerintah. Seperti kemarin itu kami bantu ngurusin penyaluran bantuan daging ayam dan telur yang diperuntukkan kepada keluarga yang ada stuntingnya. Karena untuk bantuan dari desa sendiri belum ada dek, fasilitas kesehatan disini hanya polindes dan ambulans saja, untuk apotek gitu belum ada”<sup>78</sup>

<sup>77</sup> Kholifatul Ummi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

<sup>78</sup> Nurul Islamiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.



Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara diatas menyatakan bahwa BUMDes Raung telah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan membantu pemerintah menyalurkan bantuan pangan bagi masyarakat yang terkena stunting, karena bantuan ini di khususkan untuk pencegahan peningkatan kasus stunting di masyarakat. Sedangkan untuk fasilitas kesehatan di Desa Rowosari yaitu hanya terdapat polindes dan ambulans desa, untuk bantuan pelayanan kesehatan khusus yang bersumber dari pemerintah desa belum ada.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa BUMDes Raung Desa Rowosari telah melakukan perannya sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat dengan melakukan penyertaan modal kepada petani, guna memaksimalkan hasil pertanian, pelayanan kepada kelompok UMKM dengan melakukan sosialisasi, pelatihan cara membuat, pembinaan, penyertaan modal, fasilitas berupa mesin, dan proses pemasaran barang. Juga pelayanan kepada masyarakat dengan membantu proses penyaluran bantuan pangan dari pemerintah untuk masyarakat.

- c. Meningkatkan pendapatan asli desa serta mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat

Peran yang ketiga ialah meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan mengembangkan

sumber daya ekonomi masyarakat bisa bersumber dari hasil kekayaan desaseperti potensi dan aset desa, hasil usaha desa, menjakin kerjasama dan lain sebagainya. BUMDes Raung telah melakukan perannya sebagai salah satu lembaga yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat.

BUMDes Raung memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh desa dengan membentuk unit usaha dan program-program yang dikelola oleh BUMDes Raung untuk mendapatkan keuntungan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Jamilah selaku kepala Desa Rowosari. Ia mengatakan :

“Jadi dari sekian banyak kegiatan dibawah naungan BUMDes, yaitu keuntungannya masuk ke BUMDes, kemudian BUMDes memasukan ke PAD, masuk juga ke APDes. Dimana APDes ini nanti melalui rembuk desa melalui musyawarah BPD dan sebagainya ini nanti bisa untuk pengecatan kantor, tambahan honor rt, rw ,dan perangkat desa, disamping honor-honor yang memang menjadi petugas BUMDes. Ya alhamdulillahnya PAD dari BUMDes itu sendiri selalu mengalami kenaikan disetiap tahunnya”<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa BUMDes Raung Desa Rowosari berperan memberikan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) disetiap tahunnya yang masuk dari anggaran penghasilan BUMDes Raung, yang kemudian pendapatan tersebut melalui musyawarah BPD dan sebagainya digunakan untuk memperbaiki kantor seperti pengecatan kantor, juga untuk tambahan

---

<sup>79</sup> Jamilah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

gaji Rt-Rw, dan perangkat desa. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Sofyan selaku Operator Desa Rowosari.

“uang pendapatan asli desa yang berasal dari BUMDes itu selalu mengalami kenaikan setiap tahun, contohnya tiga tahun terakhir ini. Jadi pada tahun 2022 PAD yang berasal dari BUMDes itu sebesar Rp.1.800.000,00, kemudian di tahun selanjutnya 2023 sebesar Rp.9.104.000,00, dan pada tahun 2024 Rp.12.750.000,00”<sup>80</sup>

Dari hasil wawancara diatas dengan operator desa dapat ketahui besaran dana Pendapatan Asli Desa (PAD) yang bersumber dari BUMDes Raung disetiap tahunnya. Jadi pendapatan BUMDes Raung untuk PAD selalu mengalami peningkatan, yang mana pada tahun 2022 PAD dari BUMDes sebesar Rp.1.800.000,00, kemudian mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu pada tahun 2023 sebesar Rp.9.104.000,00, selanjutnya pada tahun 2024 juga mengalami peningkatan menjadi Rp.12.750.00,00. Itu semua berasal dari kemaksimalan peran yang dilakukan BUMDes Raung dalam pengelolaan potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Rowosari.

Berdasarkan Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa BUMDes Raung Desa Rowosari telah melakukan perannya sebagai lembaga yang memberikan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) disetiap tahunnya dengan memanfaatkan potensi desa yang dikelola oleh BUMDes Raung.

---

<sup>80</sup> Sofyan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Juli 2024.

Selanjutnya BUMDes Raung juga berperan sebagai lembaga yang mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat yaitu dengan membantu masyarakat yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ingin membuka lapak di dalam tempat wisata. Selain untuk UMKM, BUMDes Raung juga merekrut masyarakat untuk bekerja di beberapa tempat wisata seperti sebagai penjaga loket, penjaga parkir, penjaga kebersihan dan lain sebagainya. Dengan seperti itu masyarakat dapat mengambil manfaat dari adanya tempat wisata ini. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu Lilik Budi Suhartini selaku masyarakat Desa Rowosari yang memiliki usaha UMKM di dalam tempat wisata.

“Kita disana itu Jadi punya lapak gitu dek, punya penghasilan sendiri, BUMDes yang bantu mengurus perizinan jualan di sana, karena emang mayoritas yang jualan disana itu masyarakat Desa Rowosari, jadi lebih diutamakan masyarakat Desa Rowosari untuk masuk dulu kesana gitu, tapi ada juga yang sebagian dari luar rowosari”<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa BUMDes Raung berperan dengan mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat dengan membantu masyarakat yang memiliki UMKM untuk berjualan di dalam tempat wisata dan membantu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan untuk bekerja di wisata-wisata yang dikelola oleh BUMDes Raung. Dengan begitu secara tidak langsung, BUMDes Raung telah menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan

---

<sup>81</sup> Lilik Budi Suhartini, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

pendapatan masyarakat dan mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat Desa Rowosari.

Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat tersebut, masyarakat bisa memenuhi kebutuhan pokok seperti kebutuhan pangan, sandang dan papan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Islamiyah selaku Ketua BUMDes Raung Desa Rowosari.

“kami membuat lapangan pekerjaan ini untuk masyarakat, agar masyarakat bisa memiliki pendapatan sendiri. Ya alhamdulillah selain memang ada peluang pekerjaan, masyarakat disini juga semangat-semangat. Dari pekerjaan itu masyarakat jadi punya penghasilan sendiri dan bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Seperti terpenuhinya kebutuhan makanan yang layak, pakaian yang layak, tempat tinggal yang layak juga.”<sup>82</sup>

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa BUMDes Raung menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat agar masyarakat memiliki pendapatan dan mendapatkan kesejahteraan secara ekonomi, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal yang layak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa BUMDes Raung Desa Rowosari telah melakukan perannya sebagai lembaga yang memberikan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat, dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dikelola BUMDes Raung sebagai sumber penghasilan, membantu kelompok UMKM mendapatkan lapak, dan membantu masyarakat

---

<sup>82</sup> Nurul Islamiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

yang tidak memiliki pekerjaan untuk bekerja di wisata-wisata yang dikelola oleh BUMDes Raung. Sehingga masyarakat memiliki kemandirian secara ekonomi dan mengalami kesejahteraan secara ekonomi.

d. Berperan sebagai mengelola dalam pemanfaatan aset desa

Aset desa merupakan suatu kekayaan milik desa yang berupa barang, yang dimiliki oleh desa secara resmi dan sah, bisa didapatkan dengan melalui anggaran belanja untuk desa dan anggaran pendapatan beban anggaran pendapatan dan belanja desa, ataupun perolehan hak-hak lain berdasarkan proses yang sah. Pemerintah desa dan masyarakat harus memanfaatkan aset dan barang-barang milik desa dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan desa dan masyarakat.<sup>83</sup>

Peran BUMDes Raung dalam mengelola dan memanfaatkan aset desa yaitu dengan memanfaatkan aset desa berupa sumber mata air, BUMDes Raung mengelola dan memanfaatkan aset desa tersebut untuk pengairan untuk lahan pertanian dan untuk pariwisata, BUMDes Raung juga mengelola dan memanfaatkan aset tersebut untuk membuat unit usaha HIPPAM, unit usaha ini yaitu untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih yang di salurkan kerumah-rumah warga dan digunakan untuk membuat unit usaha perikanan. Hal

---

<sup>83</sup> Istiqomah Handayani, "Aset Desa dan Pengelolaannya", Accessed 8 September 2024, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumseljambibabel/baca-artikel/15244/Aset-Desa-dan-Pengelolaannya.html>

ini disampaikan oleh Bapak Supardi selaku wakil ketua BUMDes Raung Desa Rowosari.

“aset desa yang dikelola BUMDes dengan memanfaatkan sumber mata air itu juga ada unit usaha HIPPAM, jadi HIPPAM ini untuk air bersih gitu. Yang kedua ada kolam ikan atau perikanan, jadi kolam ikan itu setahun sekali atau setahun dua kali bisa panen”<sup>84</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara menyatakan bahwa BUMDes Raung telah melakukan perannya sebagai pengelola dan memanfaatkan aset desa dengan memanfaatkan aset desa berupa sumber mata air, yang digunakan untuk membentuk unit usaha HIPPAM dan unit usaha perikanan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Nurul Islamiyah selaku Ketua BUMDes Raung Desa Rowosari, sebagai berikut.

“unit usaha HIPPAM ini untuk pengelaaan air bersih yang berasal dari sumber-sumber mata air itu, lalu disalurkan kerumah-rumah warga. Semua dusun dapat penyaluran air dari HIPPAM ini, kecuali dua dusun yaitu Dusun Pringpaduh dan Dusun Gardu timur karena disana punya sumber sendiri.”<sup>85</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara menyatakan bahwa unit usaha HIPPAM ini merupakan unit usaha yang digunakan untuk mengelola sumber mata air yang ada di Desa Rowosari untuk dikelola menjadi air bersih yang bisa digunakan untuk kebutuhan air masyarakat seperti untuk minum, mencuci, mandi dan sebagainya. Penyaluran HIPPAM ini bersumber dari Dusun Pringpaduh

---

<sup>84</sup> Supardi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

<sup>85</sup> Nurul Islamiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

dan Dusun Gardu Timur yang kemudian disalurkan ke dusun-dusun lain yang ada di Desa Rowosari.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa BUMDes Raung Desa Rowosari telah melakukan perannya sebagai mengelola dalam pemanfaatan aset desa berupa sumber mata air yang dikelola menjadi unit usaha.

e. Berperan sebagai pengembang ekonomi digital

Pengembangan ekonomi digital adalah konsep pengembangan ekonomi yang dengan menggunakan perkembangan teknologi digital sebagai elemen kunci dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa.<sup>86</sup> Dengan begitu masyarakat tidak hanya menggunakan cara tradisional dalam prosesnya, masyarakat bisa menggunakan bantuan teknologi digital, seperti internet dan kecerdasan buatan (AI).

Peran BUMDes Raung sebagai pengembang ekonomi digital di Desa Rowosari belum terlaksana, karena di rata-rata masyarakat di Desa Rowosari masih kurang memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi, juga terhambat dengan adanya beberapa daerah yang menalami kesulitan mendapatkan sinyal seperti yang terjadi di Dusun Pringpaduh Pagersaren. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Islamiyah selaku ketua BUMDes Raung.

---

<sup>86</sup> Binus University, "Ekonomi Digital : Definisi dan Manfaatnya Untuk Negara", Accessed 1 Sept 2023, <https://graduate.binus.ac.id/2023/09/01/ekonomi-digital-definisi-dan-manfaat-untuk-negara/>



“ekonomi digital, di desa kami belum ada dek. Karena ya tidak memungkinkan gitu. Masyarakat itu masih banyak yang tidak memakai hp, pake nya hp yang cuma buat telpon sama sms itu. Kadang ada yang memang ga pegang hp. Disini juga sebagian susah sinyal seperti di pringpaduh pagarsaren”<sup>87</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara menyatakan bahwa di Desa Rowosari untuk dikembangkan ekonomi digital pada masyarakat masih belum memungkinkan dikarenakan terhambat dari sumber daya manusianya yang masih tidak memakai *smartphone* dan terhambat dari sulitnya masyarakat mendapatkan sinyal, seperti yang terjadi di salah satu Dusun Pringpaduh Pagarsaren Desa Rowosari.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa BUMDes Raung desa Rowosari belum melaksanakan perannya sebagai pengembang ekonomi digital di Desa Rowosari.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung BUMDes Raung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

BUMDes Raung memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan pengembangan pada potensi yang ada di Desa Rowosari, baik potensi pada sektor pertanian atau perkebunan, perikanan, perdagangan dan pariwisata. Dalam proses meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terdapat beberapa sektor yang

---

<sup>87</sup> Nurul Islamiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

mengalami faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses pemberdayaannya.

a. Faktor penghambat

Faktor penghambat merupakan hal-hal atau situasi yang dapat menahan, menunda, atau menghalangi terhadap terlaksananya peran BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini, faktor penghambat yang di alami oleh BUMDes Raung yaitu sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Nurul Islamiyah selaku Ketua BUMDes Raung Desa Rowosari, sebagai berikut.

“hambatan yang kami alami itu pasti ada, contoh di beberapa sektor itu misalnya di sektor pertanian itu gagal panen, yaa itu bisa disebabkan oleh faktor alam dan hama jadi hasil pertaniannya itu jelek. Kalau di sektor perdagangan itu ya harga pasar yang rusak gitu dek, kadang harga itu anjlok atau murah. Hambatan di sektor perikanan itu sempat pailit, karena ikannya keracunan jadi banyak yang mati. Sedangkan di HIPPAM hambatannya ketika ada kerusakan, misalnya ketika musim hujan, sering terjadi kerusakan pada alat-alat HIPPAM. Jadi disana kami harus mengeluarkan anggaran tuk pembenahan dengan nominal yang lumayan besar. Kalau pada sektor pariwisata, tuk saat ini kami belum menemukan hambatan yg terjadi diwisata”<sup>88</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara menyatakan bahwa sektor pariwisata dapat disebut sebagai potensi unggulan karena sampai saat ini belum ditemukan hambatan yang dirasakan oleh BUMDes Raung. Sedangkan pada beberapa sektor lainnya dalam menjalankan perannya BUMDes Raung mengalami

---

<sup>88</sup> Nurul Islamiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

beberapa hambatan atau kendala yaitu adanya faktor penyakit (hama dan virus), bencana alam, dan rusaknya harga pasar.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Jamilah selaku Kepala Desa Rowosari, sebagai berikut.

“kemarin di sektor perikanan itu sempat pailit nduk, karena ikan itu kan gampang terkena virus. Dikiranya virus bawaan, dak taunya dikolam itu sehat tapi pas dimasukkan satu ekor ikan, langsung mati semua. Sempat seperti Itu, ya waktu booming boomingnya ikan hias itu, koi Jadi rugi perikanannya tidak bisa mengembalikan modal awal. Kalau program unggulan sekarang ini ya pariwisata, yang paten memberika pemasukan pendapatan. Rutin semenjak diresmikan oleh bupati dan diberlakukan tiket dan sebagainya itu dari bulan Oktober 2022 sampai sekarang alhamdulillah berjalan lancar, yang rutin pendapatan BUMDES dari situ.”<sup>89</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pada sektor perikanan BUMDes Raung sempat mengalami pailit disebabkan banyaknya ikan yang mati terkena virus, sehingga menjadikan BUMDes Raung mengalami kerugian dan tidak bisa mengembalikan modal awal sektor perikanan. Sedangkan pada sektor pariwisata, sampai saat ini mengalami kelancaran apalagi semenjak diresmikan oleh Bupati Jember pada Oktober 2022, pemberlakuan sistem tiket, parkir dan sebagainya saat akan memasuki wisata, membuat BUMDes Raung memiliki pemasukan pendapatan yang rutin disetiap tahunnya.

Faktor penghambat yang dialami oleh BUMDes Raung, diungkapkan juga oleh Bapak Supardi selaku wakil ketua BUMDes Raung Desa Rowosari, sebagai berikut.

---

<sup>89</sup> Jamilah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

“untuk faktor penghambat selain yang memang terjadi di beberapa sektor itu. Sebenarnya yang menjadi faktor penghambat buat BUMDes Raung ini juga kurangnya SDM yang mengerti tentang kepengurusan BUMDes, nduk. Jadi dari anggota BUMDes ini ada yang merangkap jabatan, seperti saya. Saya ini selain menjadi wakil, saya juga menjadi kepala unit wisata. Jadi kita bisa mengisi mana yang membutuhkan tenaganya kita dan bisa nambah pengalaman gitu.”<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bersama Bapak Supardi, menunjukkan bahwa selain faktor penghambat yang terjadi di beberapa sektor. Faktor penghambat lain yang dialami oleh BUMDes Raung adalah kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengerti tentang manajemen BUMDes Raung. Menjadikan beberapa anggota BUMDes Raung merangkap jabatan, agar bisa mengisi kekosongan pada jabatan tertentu.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa BUMDes Raung desa Rowosari dalam menjalankan perannya BUMDes Raung mengalami beberapa

hambatan atau kendala pada beberapa sektor yaitu diakibatkan adanya bencana alam, perubahan cuaca yang tidak menentu, rusaknya sarana, faktor penyakit, rusaknya harga jual suatu barang dipasar sehingga menyebabkan kerugian yang cukup besar dan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM).

#### b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang dapat membantu BUMDes Raung dalam melaksanakan perannya untuk meningkatkan

---

<sup>90</sup> Supardi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

kesejahteraan masyarakat yaitu dengan ikut serta mendukung program yang dilakukan oleh BUMDes Raung.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan dapat diketahui bahwa dalam keberhasilan proses pengembangan potensi desa yang dilakukan oleh BUMDes Raung untuk menjadikan Desa Rowosari sebagai desa makmur dan sejahtera, terutama sejahtera pada sektor perekonomian masyarakat yaitu karena adanya potensi yang dimiliki oleh desa dan adanya dukungan dari elemen pemerintah desa dan masyarakat.

#### 1) Pemerintah Desa Rowosari

Peran BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat mendapatkan dukungan dari pemerintah Desa Rowosari. Pemerintah desa memberikan dukungan dengan melakukan penyertaan modal kepada BUMDes Raung untuk memfasilitasi dan untuk memaksimalkan program-program

BUMDes Raung dalam mengelola dan mengembangkan potensi desa. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Jamilah Selaku Kepala Desa Rowosari.

“jadi gini duk, modal bumdes itu awalnya berasal dari penyertaan modal pemerintah melalui dana desa. Dimana setiap tahun ini tergantung desa yang menganggarkan, tergantung kebutuhan ya. Jadi modal bumdes disetiap desa itu tidak mesti berjalan tapi modal yang disertakan itu besar sekali. Kemudian yang disini, di rowosari kecil-kecilan ya awalnya penyertaan dana kepada BUMDes itu Rp.150.000.000,00/tahun. Nah itu untuk pamsimas untuk air bersih. Kemudian yang kedua ditahun tahun berikutnya gak besar, ada yang Rp.75.000.000,00, ada

Rp.50.000.000,00 tergantung kebutuhan BUMDes sendiri gimana untuk pengembangan potensi desa dan mengangakat usaha usaha Masyarakat”<sup>91</sup>

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa pemerintah desa merupakan faktor dukungan peran BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan penyertaan modal kepada BUMDes Raung, untuk memfasilitasi dan untuk memaksimalkan program-program BUMDes Raung dalam mengelola dan mengembangkan potensi desa.

## 2) Masyarakat

Faktor pendukung tidak hanya datang dari pemerintah, tetapi juga dari masyarakat. Masyarakat merupakan salah satu faktor pendukung karena masyarakat mendapatkan dampak positif dengan adanya BUMDes Raung di Desa Rowosari yaitu dengan terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan memanfaatkan program-program yang dikelola oleh BUMDes Raung, sehingga masyarakat mengalami peningkatan

perekonomian. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibu Nurul Islamiyah selaku ketua BUMDes Raung, sebagai berikut.

“adanya BUMDes ini itu mendapatkan respon baik dari masyarakat, masyarakat ikut mendukung program-program yang kami buat, seperti kalau ada sosialisasi dan pembinaan dikantor desa masyarakat itu sangat antusias untuk mengikuti dan masyarakat juga bangga desa mempunyai BUMDes Raung”<sup>92</sup>

<sup>91</sup> Jamilah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

<sup>92</sup> Nurul Islamiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa masyarakat merupakan salah satu faktor pendukung, BUMDes Raung mendapatkan respon baik dan dukungan dari masyarakat Desa Rowosari. Masyarakat mendukung dengan antusiasnya mengikuti dan mensukseskan program-program BUMDes Raung. Pernyataan tersebut diperkuat dengan ungkapan Ibu Lilik Budi Suhartini selaku masyarakat Dusun Gardu Timur.

“saya suka kalau BUMDes mengadakan sosialisasi gitu, masyarakat disini banyak yang datang. Karena bukan Cuma sosialisasi, BUMDes juga ngasi pelatihan cara buatnya gitu, seperti kemaren itu pembuatan keripik kopi, itu sudah berlanjut itu dah. Banyak Program BUMDES nya, jadi kita itu bukan cuma dikasi lahan, tapi masyarakat juga diberdayakan, siapa itu yang punya bakat nanti itu dimodalin. Jadi BUMDES juga ngadain pelatihan, ngajarin caranya gimana dan fasilitasnya dari BUMDes”<sup>93</sup>

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa program-program yang dilakukan oleh BUMDes Raung mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada sektor ekonomi.

BUMDes Raung tidak hanya memberikan sosialisasi, tetapi di dalamnya juga ada pelatihan, penyertaan modal, bantuan fasilitas, penyediaan lapak dan bantuan dalam proses pemasaran. Sehingga masyarakat memiliki kemandirian secara ekonomi dengan mengembangkan usaha dari program-program BUMDes Raung Desa Rowosari.

---

<sup>93</sup> Lilik Budi Suhartini, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa masyarakat termasuk dalam salah satu faktor pendukung BUMDes Raung dalam melaksanakan perannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 3) Potensi Desa

Desa Rowosari terletak di lereng kaki gunung raung, hal tersebut menguntungkan bagi Desa Rowosari karena dengan itu Desa Rowosari memiliki banyak sekali potensi sumber daya alam. BUMDes Raung memanfaatkan potensi desa tersebut untuk dikelola dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi Desa Rowosari yaitu potensi pada sektor pertanian dan perkebunan yang memiliki tanah yang subur dan lahan yang luas, potensi sektor pariwisata yang dikembangkan oleh BUMDes Raung menjadi unit usaha desa wisata dengan membentuk tempat-tempat wisata didalamnya, juga potensi pada sumber daya manusianya yang rata-rata memiliki kreativitas dalam membuat olahan makanan dan kerajinan tangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Islamiyah selaku ketua BUMDes Raung, sebagai berikut.

“dikarenakan desa kami tidak memiliki tanah bengkok, maka kami berinovasi dengan memanfaatkan potensi yang ada di Desa Rowosari. Kami berfikir bahwa desa kami termasuk desa yang memiliki banyak sekali potensi dan paling subur diantara desa yang lain”<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> Nurul Islamiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.



Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Desa Rowosari merupakan desa yang tidak memiliki tanah bengkok. Tanah bengkok merupakan kekayaan desa tidak diperbolehkan dilakukan pelepasan hak kepemilikan kepada pihak lain, kecuali diperlukan untuk kepentingan umum. Tanah bengkok dapat diambil hasilnya, disewakan atau dibagi hasil dengan pihak lain namun tidak boleh dialihkan hak miliknya.<sup>95</sup> Tetapi walaupun demikian BUMDes Raung Desa Rowosari memanfaatkan potensi desa yang mana untuk dikembangkan sebagai keunggulan desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa potensi desa termasuk dalam salah satu faktor pendukung BUMDes Raung dalam melaksanakan perannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **C. Pembahasan Temuan**

Dalam pembahasan temuan peneliti menganalisis data yang telah peneliti dapatkan dilokasi penelitian, selanjutnya dikaji secara teoritis menggunakan teori-teori yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang dirumuskan. Temuan penelitian dilapangan sebagai berikut:

---

<sup>95</sup> Siti Hapsah Isfardiyana, "Keabsahan Hak Gadai tanah Bengkok Yang Dilakukan Oleh Kepala Desa", ARENA HUKUM Volume 10, Nomor 1, (2027):84.

## 1. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Peran Badan Usaha Milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dijelaskan pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 yaitu berperan sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi desa, sebagai pemberi pelayanan, sebagai peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat, sebagai mengelola dalam pemanfaatan aset desa, dan sebagai pengembang ekonomi digital<sup>96</sup>

Peneliti dapat menganalisis peran BUMDes Raung Desa Rowosari dalam menjalannya perannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe sebagai berikut :

### a. Berperan sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi desa

Potensi desa merupakan kekayaan desa yang digunakan sebagai modal yang dapat dikelola oleh desa bersama masyarakat untuk perkembangan dan kelangsungan hidup masyarakat desa. Potesi desa dapat berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di desa.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui proses wawancara, dapat diketahui terdapat kesesuaian antara teori dengan fakta yang ada dilapangan. BUMDes Raung melakukan pengembangan pada potensi-

<sup>96</sup> “Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 11 tahun 2021”, Accessed 2 September 2024, [https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176380/PP\\_Nomor\\_11\\_Tahun\\_2021.pdf](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176380/PP_Nomor_11_Tahun_2021.pdf)

potensi yang dimiliki oleh desa. Pada potensi sektor pertanian dan perkebunan, BUMDes Raung melakukan pengelolaan dan pengembangan dengan memanfaatkan tanah yang subur dan lahan pertanian dan perkebunan/pekarangan yang luas. BUMDes Raung bersama petani melakukan pengelolaan dan pengembangandengan menanamkan berbagai jenis sayuran dan buah-buahan agar memperoleh hasil yang maksimal.

Kemudian pada potensi pada sektor pariwisata BUMDes Raung juga telah melakukan perannya sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi desa yaitu dengan memanfaatkan aset desa dan mengelolanya menjadi potensi pariwisata di Desa Rowosari. Desa Rowosari membuat unit usaha desa wisata dengan memanfaatkan aset desa berupa sumber mata air yang melimpah, BUMDes Raung membentuk beberapa tempat wisata seperti air terjun 7 bidadari, kolam renang, tubing river, camping ground, dan odong-odong atau jasa angkut untuk menuju ke tempat-tempat wisata. Melihat adanya peluang karena banyaknya wisatawan yang berasal dari anak-anak sekolah, BUMDes Raung membuat odong-odong untuk digunakan sebagai transportasi umum, yang digunakan masyarakat seperti anak-anak sekolah ketika akan berwisata, biasanya ke air terjun 7 bidadari dan tubing river.

Selanjutnya pada potensi sektor Sumber daya Manusia (SDM) Desa Rowosari, BUMDes Raung melakukan peran mengembangkan

potensi SDM dengan membentuk unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan memanfaatkan masyarakat Desa Rowosari yang memiliki ketrampilan dan kemampuan dalam memproduksi makanan ataupun kerajinan tangan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terkait peran BUMDes sebagai pengelola usaha dan pengembangan potensi desa yang dilakukan oleh BUMDes Raung. Menunjukkan bahwa BUMDes Raung telah melakukan perannya sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi Desa Rowosari. BUMDes Raung melakukan pengelolaan dan pengembangan pada potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di Desa Rowosari.

Peran BUMDes Raung sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi Desa Rowosari memberikan pengaruh pada indikator kesejahteraan masyarakat, dapat dilihat dari kemudahan masyarakat mendapatkan fasilitas transportasi yaitu dengan menyediakan transportasi umum berupa odong-odong untuk digunakan oleh masyarakat menuju tempat wisata. Dan kemudahan mendapatkan fasilitas pendidikan, dapat dilihat dari banyaknya fasilitas pendidikan di Desa Rowosari mulai dari Paud, Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain berwisata mereka juga bisa belajar tentang alam di tempat wisata.

Dalam hal ini, sesuai dengan peran BUMDes yang disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun

2021 dan sudah sesuai dengan peran BUMDes menurut Seyadi (2003:16) yaitu BUMDes Raung sebagai badan usaha yang meningkatkan potensi dan pembangunan perekonomian masyarakat, meningkatkan kualitas SDM, memperkuat dan mengembangkan perekonomian masyarakat.

b. Berperan sebagai pemberi pelayanan

Pelayanan adalah suatu bentuk rasa tanggung jawab seseorang terhadap perannya. Pelayanan biasanya berupa tindakan atau perbuatan individu atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada konsumen atau pelanggannya (Kasmir 2005 : 26). Sedangkan pelayanan disini merupakan pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai bentuk dari tanggung jawab BUMDes Raung kepada masyarakat Desa Rowosari.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui proses wawancara, dapat diketahui bahwa BUMDes Raung telah melakukan berperan sebagai pemberi jasa pelayanan kepada masyarakat, yaitu dengan membantu petani dengan melakukan penyertaan modal guna memaksimalkan hasil pertanian dan berperan memberikan jasa pelayanan kepada unit Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM). BUMDes Raung tidak hanya memberikan pelayanan berupa sosialisasi dan pembinaan kepada kelompok UMKM, tetapi juga memberikan pelayanan berupa fasilitas, penyertaan modal dan bantuan dalam proses pemasaran barang. BUMDes Raung juga

memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan membantu pemerintah menyalurkan bantuan pangan bagi masyarakat yang terkena stunting, karena bantuan ini di khususkan untuk pencegahan peningkatan kasus stunting di masyarakat. Sedangkan untuk fasilitas kesehatan di Desa Rowosari yaitu hanya terdapat polindes dan ambulans desa, karena belum adanya bantuan pelayanan kesehatan khusus yang bersumber dari pemerintah desa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terkait peran BUMDes Raung sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat dengan melakukan penyertaan modal pada sektor pertanian dan memberikan pelayanan dengan membantu UMKM dalam penyediaan fasilitas seperti mesin dan lapak, penyertaan modal dan bantuan dalam proses pemasaran barang. Juga pelayanan kepada masyarakat dengan membantu proses penyaluran bantuan pangan dari pemerintah untuk pencegahan stunting dimasyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Peran BUMDes Raung sebagai pemberi pelayanan berpengaruh kepada indikator kesejahteraan masyarakat yaitu pada kesehatan anggota keluarga, dapat dilihat dari pelayanan yang dilakukan oleh BUMDes Raung berupa penyaluran bantuan pangan dari pemerintah daerah berupa daging ayam dan telur bagi masyarakat yang terkena stunting. Program ini diselenggarakan untuk mencegah peningkatan jumlah stunting pada keluarga di Kabupaten Jember, karena kesehatan anggota keluarga merupakan salah satu indikator

kesejahteraan masyarakat. Sedangkan untuk indikator kesejahteraan masyarakat yaitu pada kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan, di Desa Rowosari masih belum bisa dikatakan sejahtera karena hanya memiliki fasilitas kesehatan berupa Pondok Bersalin Desa (polindes) dan ambulans desa saja.

Dalam hal ini peran BUMDes Raung selaras dengan peran BUMDes yang disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 sebagai pemberi pelayanan untuk masyarakat Desa Rowosari dan sudah sesuai dengan peran BUMDes menurut Seyadi (2003:16) yaitu BUMDes Raung sebagai meningkatkan kualitas SDM, memperkuat dan mengembangkan perekonomian masyarakat.

c. Meningkatkan pendapatan asli desa serta mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat

Dalam menjalankan perannya sebagai badan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa serta mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat, BUMDes dapat memanfaatkan hasil kekayaan desa seperti potensi dan aset desa, hasil usaha desa, menjalin kerjasama dan lain sebagainya.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui proses wawancara dengan para informan menunjukkan bahwa BUMDes Raung telah meningkatkan pendapatan asli desa disetiap tahunnya dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh desa dan

membentuknya menjadi unit usaha dan program-program yang dikelola oleh BUMDes Raung untuk mendapatkan penghasilan. Selanjutnya BUMDes Raung juga berperan sebagai lembaga yang mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat yaitu dengan membantu masyarakat yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ingin membuka lapak di dalam tempat wisata dan merekrut masyarakat untuk bekerja di beberapa tempat wisata seperti sebagai penjaga loket, penjaga parkir, penjaga kebersihan dan lain sebagainya. Tujuan BUMDes Raung menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat, agar masyarakat memiliki pendapatan dan mendapatkan kesejahteraan secara ekonomi, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal yang layak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terkait peran BUMDes Raung sebagai badan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa serta mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat, BUMDes Raung telah melakukan pemanfaatan pada potensi yang dimiliki oleh desa guna untuk menapatkan penghasilan dan menyetorkannya kepada pemerintah desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Rowosari dan melakukan perannya sebagai pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu UMKM untuk mendapatkan lapak.



Peran BUMDes Raung sebagai salah satu badan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa serta mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat memberikan pengaruh pada indikator kesejahteraan masyarakat yaitu pada segi pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan masyarakat berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dengan begitu masyarakat bisa lebih berdaya dan bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya seperti kebutuhan pokok pangan, sandang dan papan. Maka selain berpengaruh kepada indikator kesejahteraan masyarakat pada pendapatan, peran BUMDes Raung ini juga berpengaruh pada konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, juga pada keadaan tempat tinggal masyarakat setelah mengalami kesejahteraan secara ekonomi.

Dalam hal ini peran BUMDes Raung sesuai dengan peran BUMDes yang telah disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 sebagai salah satu badan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa serta mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat dan sudah sesuai dengan peran BUMDes menurut Seyadi (2003:16) yaitu BUMDes Raung memperkuat dan mengembangkan perekonomian masyarakat.

d. Berperan sebagai pengelola dalam pemanfaatan aset desa

Kekayaan asli desa yang disebut dengan aset desa merupakan suatu barang yang dimiliki oleh desa, yang didapatkan dengan melalui anggaran belanja untuk desa dan anggaran pendapatan beban

anggaran pendapatan dan belanja desa, ataupun perolehan hak-hak lain berdasarkan proses yang sah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa BUMDes Raung Desa Rowosari telah melakukan perannya sebagai pengelola dalam pemanfaatan aset desa. BUMDes Raung memanfaatkan aset desa berupa sumber mata air, BUMDes Raung mengelola dan memanfaatkan aset desa tersebut untuk pengairan lahan pertanian dan untuk pariwisata, BUMDes Raung juga mengelola dan memanfaatkan aset tersebut untuk membuat unit usaha perikanan dan unit usaha HIPPAM, unit usaha HIPPAM ini yaitu untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih yang di salurkan kerumah-rumah warga. Penyaluran HIPPAM ini bersumber dari Dusun Pringpaduh dan Dusun Gardu Timur yang kemudian disalurkan ke dusun-dusun lain yang ada di Desa Rowosari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Peran BUMDes Raung sebagai pengelola dalam pemanfaatan aset desa berpengaruh pada salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yaitu pada segi fasilitas tempat tinggal, dapat dilihat dari penyediaan air bersih yang bersumber dari unit usaha HIPPAM yang dikelola oleh BUMDes Raung dan memanfaatkan aset desa berupa sumber mata air. Unit usaha ini memberikan kesejahteraan kepada masyarakat karena langsung disalurkan kerumah-rumah warga,

sehingga warga tidak kesulitan mendapatkan air bersih untuk minum, mencuci dan mandi.

Dalam hal ini sesuai dengan peran BUMDes yang disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 sebagai pengelola dalam pemanfaatan aset desa dan sudah sesuai dengan peran BUMDes menurut Seyadi (2003:16) yaitu BUMDes Raung sebagai badan usaha yang meningkatkan potensi dan pembangunan perekonomian masyarakat, memperkuat dan mengembangkan perekonomian masyarakat.

e. Berperan sebagai pengembang ekonomi digital

Ekonomi digital merupakan bentuk proses perekonomian yang menggunakan teknologi dalam proses produksi, distribusi dan konsumsinya. Jadi masyarakat tidak perlu lagi menggunakan cara manual, masyarakat dapat menggunakan teknologi seperti internet dan kecerdasan buatan (AI).

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa BUMDes Raung Desa Rowosari belum menerapkan perannya sebagai pengembangan ekonomi digital di Desa Rowosari karena di rata-rata masyarakat di Desa Rowosari masih kurang memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi, masih tidak memakai *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari, dan juga terhambat dengan adanya beberapa daerah yang menalami kesulitan mendapatkan sinyal.

Dalam hal ini tidak sesuai dengan peran BUMDes yang disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 sebagai pengembang ekonomi digital dikarenakan BUMDes Raung belum melaksanakan perannya akibat beberapa kendala yang terdapat pada SDM dan leak geografis Desa Rowosari yang berada di lereng pegunungan.

Berdasarkan ke lima peran BUMDes yang disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021, BUMDes Raung telah melaksanakan perannya dengan baik kecuali pada perannya sebagai pengembang ekonomi digital.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung BUMDes Raung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

BUMDes Raung dalam memanfaatkan dan mengembangkan potensi yang di miliki oleh desa, adakalanya memiliki faktor-faktor yang dapat menjadi penghambat dan pendukung dalam kelancaran proses suatu program.

### **a. Faktor Penghambat**

Menurut penelitian Feni Permatasari, menjelaskan bahwa faktor penghambat adalah suatu yang dapat menghalangi kemajuan dan pencapaian suatu hal, seperti sebagai hal atau keadaan yang dapat menahan, merintang dan menghalangi upaya BUMDes dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>97</sup> Beberapa faktor yang menjadi penghambat BUMDes menurut Megi firmandas, tergolong menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu yang berasal dari dalam seperti kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM). Dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seperti minimnya anggaran, partisipasi masyarakat rendah, dan adanya bencana alam.<sup>98</sup>

Hasil data penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui hasil wawancara, faktor penghambat BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe, diantaranya yaitu :

1) Internal

Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM). Kurangnya SDM merupakan salah satu faktor penghambat yang dialami oleh BUMDes Raung karena di Desa Rowosari masih minim masyarakat yang mengerti tentang manajemen BUMDes Raung sehingga mereka enggan masuk dalam kepengurusan BUMDes Raung. Hal ini menyebabkan adanya anggota BUMDes Raung yang merangkap pada dua jabatan untuk mengisi kekosongan

<sup>97</sup> Feni Permatasari. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus di BUMDES Mekar Lestari Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri)" Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.

<sup>98</sup> Megi firmandas. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tangan-Tangan Cut Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya (ABDYA)" Skripsi, UIN Ar-raniry banda Aceh, 2021.

pada jabatan tertentu. Sehingga mereka harus bisa membagi waktunya ketika merangkap pekerjaan.

## 2) Eksternal

### a) Bencana Alam

Faktor alam selain merupakan faktor pendukung, alam juga dapat menjadi faktor penghambat. Seperti yang terjadi di Desa Rowosari, perubahan cuaca yang tidak menentu dapat membuat hasil panen menjadi tidak maksimal karena rusak. Juga ketika terjadi bencana alam seperti banjir yang dapat merusak sarana unit usaha, hal tersebut terjadi pada unit usaha HIPAM Desa Rowosari yang mengalami kerusakan pada alat-alat unit usahanya, sehingga dapat menghambat proses berjalannya suatu program dan BUMDes Raung harus mengeluarkan anggaran yang cukup besar untuk biaya pembenahannya.

### b) Faktor penyakit (Hama atau Virus)

Hama dan virus merupakan faktor penghambat yang dialami oleh BUMDes Raung Desa Rowosari, karena mengakibatkan gagal panen pada sektor pertanian dan menyebabkan pailit pada unit usaha perikanan, disebabkan banyaknya ikan yang mati akibat terkena virus. Sehingga unit usaha perikanan dan sektor pertanian mengalami kerugian.

### c) Harga pasar

Harga pasar dapat menjadi faktor penghambat karena harga pasar tergantung komponen permintaan dan penawaran di pasar, dengan demikian terkadang menyebabkan turunnya harga barang, sehingga menyebabkan kerugian pada perdagangan hasil pertanian dan perkebunan.

Dalam hal ini, hambatan yang di alami BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh desa, sesuai dengan penelitian yang dilakukan Megi Firmandas yang menyatakan bahwa faktor penghambat BUMDes yang digolongkan menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dialami oleh BUMDes Raung yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM). Sedangkan untuk faktor eksternal yang dialami BUMDes Raung ialah adanya bencana alam. Namun berdasarkan penelitian di lapangan terdapat temuan baru yang menunjukkan bahwa faktor penghambat eksternal BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga berasal dari adanya faktor penyakit (hama dan virus), dan menurunnya harga jual dipasar akibat tidak seimbangnya jumlah permintaan dan penawaran dipasar.

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang dapat membantu BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu

dengan ikut serta mendukung program yang dilakukan oleh BUMDes Raung.

Menurut Feni Permatasari adalah faktor yang mendukung dan bersifat untuk ikut serta memberi dukungan pada suatu hal. Faktor pendukung dapat bersumber dari potensi desa, dukungan pemerintah desa dan masyarakat. Adapun faktor pendukung menurut Megi Firmandas dibedakan menjadi 2, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam seperti niat dan semangat individu dalam melakukan usaha. Faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar seperti adanya potensi sumber daya alam, dukungan dari pemerintah desa, dan dukungan dari masyarakat.

Hasil data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, faktor pendukung BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe, diantaranya yaitu :

#### 1) Pemerintah

BUMDes Raung dibentuk oleh pemerintah desa bersama masyarakat dengan tujuan untuk menjadi pengelola dari berbagai aset dan potensi yang dimiliki oleh Desa Rowosari, baik potensi pada sektor pertanian atau perkebunan, sektor perikanan, sektor pariwisata, sektor kuliner, sektor perdagangan dan sebagainya. Sehingga dari peran BUMDes Raung dalam pengembangan potensi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama



kesejahteraan ekonomi. Dengan begitu pemerintah desa memberikan dukungan berupa penyertaan modal, melalui dana desa untuk memenuhi kebutuhan BUMDes Raung dalam program-program pengelolaan aset dan pengembangan potensi desa.

## 2) Masyarakat

BUMDes Raung Desa Rowosari mendapatkan respon yang baik dari masyarakat, masyarakat bangga Desa Rowosari memiliki BUMDes Raung. Masyarakat sangat mendukung program-program yang dilakukan oleh BUMDes Raung. Antusias masyarakat untuk mensukseskan program BUMDes Raung juga tinggi. seperti ketika BUMDes Raung mengadakan sosialisasi UMKM, masyarakat sangat berantusias untuk mengikutinya, dengan begitu BUMDes Raung mampu mensejahterakan masyarakat dengan memberikan pelayanan, guna untuk menjadi penggerak perekonomian masyarakat dengan melakukan sosialisasi, pelatihan cara membuat, pembinaan, penyertaan modal, fasilitas, dan proses pemasaran barang. Sehingga masyarakat memiliki kemandirian secara ekonomi dengan mengembangkan usaha dari program-program BUMDes Raung Desa Rowosari.

## 3) Potensi desa

BUMDes Raung memanfaatkan potensi desa tersebut untuk dikelola dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi Desa Rowosari yaitu potensi pada sektor

pertanian dan perkebunan yang memiliki tanah yang subur dan lahan yang luas, potensi sektor pariwisata yang dikembangkan oleh BUMDes Raung menjadi unit usaha desa wisata dengan membentuk tempat-tempat wisata didalamnya, juga potensi pada sumber daya manusianya yang rata-rata memiliki kreativitas dalam membuat olahan makanan dan kerajinan tangan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa faktor pendukung BUMDes Raung Desa Rowosari yaitu di dapatkan dari dukungan pemerintah desa, respon yang baik dari masyarakat dan faktor pendukung dari potensi-potensi yang dimiliki oleh desa.

Dalam hal ini faktor pendukung BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Megi Firmanadas yang menyatakan bahwa faktor pendukung dapat bersumber dari adanya potensi desa, dukungan dari pemerintah desa dan dukungan dari masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan hasil dari penarikan keseluruhan pembahasan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan, tentang Peran BUMDes Raung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari telah diwujudkan dengan peran yang telah dilakukan oleh pihak BUMDes Raung diantaranya, yang pertama berperan sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi desa, yaitu dengan memanfaatkan lahan pertanian atau pekarangan yang luas dan subur, membentuk beberapa tempat wisata juga transportasi umum, dan membentuk unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Adapun peran yang kedua yaitu sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat, yaitu dengan memberikan penyertaan modal pada sektor pertanian dan membantu UMKM dalam penyediaan fasilitas seperti mesin dan lapak, penyertaan modal dan bantuan dalam proses pemasaran barang. Peran yang ketiga sebagai salah satu badan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan asli desa dan mengembangkan sumber daya ekonomi masyarakat, yaitu dengan melakukan pemanfaatan pada potensi yang

dimiliki oleh desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD), menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu UMKM untuk mendapatkan lapak. Peran ke empat yaitu sebagai pengelola dalam pemanfaatan aset desa yaitu dengan memanfaatkan aset desa berupa sumber mata air, untuk pengairan lahan pertanian, untuk pariwisata, untuk membuat unit usaha HIPPAM, dan unit usaha perikanan. Kemudian peran ke lima yaitu sebagai pengembang ekonomi digital BUMDes Raung belum melaksanakannya akibat terkendala pada SDM dan kesulitan mendapatkan sinyal akibat letak geografis Desa Rowosari yang berada di lereng pegunungan.

2. Terdapat faktor penghambat dan faktor pendorong BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari. Faktor penghambat yaitu bersumber dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu berasal dari kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM). Sedangkan faktor eksternal yaitu berasal dari adanya bencana alam, faktor penyakit (hama dan virus) dan turunnya harga barang. Adapun faktor pendukung BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu karena adanya dukungan dari pemerintah desa, dukungan dari masyarakat dan adanya potensi yang dimiliki oleh Desa Rowosari.

## B. Saran

1. Bagi BUMDes Raung lanjutkan tujuan untuk menjadikan Desa Rowosari sebagai desa yang Makmur dan sejahtera melalui pengelolaan aset dan pengembangan potensi desa. Pengelolaan BUMDes Raung pada setiap sektor sudah bagus, akan tetapi masih ada kegagalan dari beberapa sektor. Maka dari itu perbanyak pengetahuan dengan evaluasi agar ditemukan permasalahan dan penyelesaiannya.
2. Bagi masyarakat Desa Rowosari, BUMDes Raung merupakan wadah bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pendapatan. Sehingga berikan dukungan dan apresiasi terhadap BUMDes Raung yang telah teguh mendampingi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari.
3. Saya berharap skripsi ini dapat menjadi temuan ilmiah dan bahan bacaan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya. Hal ini saya sampaikan kepada lembaga yang diteliti dan seluruh warga Desa Rowosari yang ikut serta membantu dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin dispmd, "Potensi Desa," Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, 17 Juli 2021, <https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/43-potensi-desa>
- Admin dispmd. "Memahami dan Mengerti: Badan Usaha Milik desa (BUMDES)." Dinas PMD Buleleng, 08 Agustus 2017. <https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/memahami-dan-mengerti-badan-usaha-milik-desa-bumdes-45>
- Admin, "Surah Al-An'am Ayat 99," detikHikmah, Accessed Mei 17, 2024. [https://www.detik.com/hikmah/quran-online/al-anam/tafsir-ayat-99-888#:~:text=Surah%20Al%20An'am%20Ayat%2099&text=Dialah%20yang%20menurunkan%20air%20dari,butir%20yang%20bertumpuk%20\(banyak\)](https://www.detik.com/hikmah/quran-online/al-anam/tafsir-ayat-99-888#:~:text=Surah%20Al%20An'am%20Ayat%2099&text=Dialah%20yang%20menurunkan%20air%20dari,butir%20yang%20bertumpuk%20(banyak)).
- Admin, "hari ini, Ada Bazar Durian Murah di Desa Rowosari Jember." Suara Indonesia Banyuwangi, 19 Februari 2022, <https://banyuwangi.suaraindonesia.co.id/news/ekbis/62102dc06e8d4/hari-ini-ada-bazar-durian-murah-di-desa-rowosari-jember>
- Admin. "Persentase Penduduk Miskin Maret 2023 Turun Menjadi 10,35 Persen", BAPPEDA JATIM, 18 Juli 2023. <https://jatim.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/1381/persentase-penduduk-miskin-maret-2023-turun-menjadi-10-35-persen.html>
- Admin. "BUMdes Beriuq Seneng." Accessed 12 Mei, 2024. <http://bengkel.desa.id/lembaga/detail/bumdes-beriuq-seneng-5201082001>
- Albi anggito dan Johan Setiawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: Jejak, Oktober 2018)
- Ali Topan, "Profil Desa Rowosari." slideshare, 12 Maret 2023. <https://www.slideshare.net/slideshow/profil-desa-rowosaripptx/256410481>
- Andreas W. Finaka. "BumDES, Agar Desa Lebih Sejahtera." Accessed Mei 12 Mei, 2024. <https://indonesiabaik.id/infografis/bumdes-untuk-pembangunandesas#:~:text=Tujuan%20BUMDes%20seperti%20dalam%20Permendesa,dalam%20pengelolaan%20potensi%20ekonomi%20desa>.
- Arsip Desa Rowosari, kemendagri, Maret 2024.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, Kecamatan Sumberjambe Dalam Angka. 2022.

- Binus University, "Ekonomi Digital : Definisi dan Manfaatnya Untuk Negara", Accessed 1 Sept 2023, <https://graduate.binus.ac.id/2023/09/01/ekonomi-digital-definisi-dan-manfaat-untuk-negara/>
- Disdukcapil. Data Kependudukan dalam Angka. 2022. Accessed April 02, 2024. <https://jemberkab.bps.go.id/publication/2022/09/26/6b3616eefeb1d0c684738ee3/kecamatan-sumberjambe-dalam-angka-2022.html>
- DT Bilqis. "Analisis Tingkat Kesejahteraan dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Dwi Rahmawati, Triono B. Irawan, Hariyono Rahmad. 2017. *Desa Rowosari Kec. Sumberjambe Kab. Jember Sebagai Desa Sentra Organic Farming. Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. Hal 88.
- EE Biharida, "Peran Menurut Para Ahli Sosiologi," (Skripsi, IAIN Kediri, 2019)
- Elma Lazuardiah dkk. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur)." *Bharanomics*, no. 1 (2020): 10.
- Evi Priyanty dkk, "Manajemen Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas BUMDes (Studi Kasus Desa Purwamekar Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang)," *Jurnal Ilmu ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol.21, No.1(2021):80.
- F Fairus. *Metoda Penelitian*. Accessed Mei 8, 2024. [http://repository.stei.ac.id/2172/4/BAB\\_III.pdf](http://repository.stei.ac.id/2172/4/BAB_III.pdf)
- Fajar Subehi dkk. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pongok, Kecamatan Klaten." *Indonesian Journal Of Anthropology*, vol.3, no.1(2018).
- Feni Permatasari. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi kasus di BUMDES Mekar Lestari Desa Watusomo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri" Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.
- FR Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Galoba eksekutif teknologi: 2022).

- Fransiskus Inocensius Bere, dkk. "Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Mina Piul dalam Meningkatkan Taraf Perekonomian Masyarakat Desa Oetalus, Kecamatan Bikomi Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara". PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik, No.3 (2022):7.
- Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).
- Institut Agama Islam Negeri Jember, *Pedoman Penulisan Karta Ilmiah*. 2019.
- Irkham Abdur Rochim,"Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Blimbing Kecamatan Boja Kabupaten Kendal),"(Skripsi,UIN Walisongo Semarang, 2019).
- Istiqomah Handayani,"Aset Desa dan Pengelolaannya",Accessed 8 September 2024, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumseljambibabel/baca-artikel/15244/Aset-Desa-dan-Pengelolaannya.html>
- Jamilah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.
- Jembayan,"Pengertian Potensi Desa", Accessed 8 November 2023, <https://jembayan.desa.id/potensi/read/1786> - :~:text=Potensi%20desa%20adalah%20segenap%20sumber,bagi%20kela ngsungan%20dan%20perkembangan%20desa.
- Jusman Iskandar dkk. "Strategi Pengembangan Bdan Udsa Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa." *Jurnal Ilmu Sosial*, no.2 (2021):2.
- Kaharuddin. 2021. *Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*. *Jurnal Pendidikan*. Vol. IX, hal. 4.
- Kholifatul Ummi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.
- KS Utami, LE Tripalupi, MA Meitriana. " Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Kewirausahaan Sosial," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, no.2 (2019): 498.
- Lexy Febrison Malani, Selvie M. Tumengkol, Juliana Lumintang."Peran Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Potensi Masyarakat Desa Mede Kecamatan Tobelo Utara Kabupaten Helmahera Utara." *Jurnal Holistik*. Vol. 14 No. 1(2021): Hal.7.
- Lilik Budi Suhartini, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.



- Medaline, Onny.” Kajian Teori Kesejahteraan Sosial Dalam Pelaksanaan Wakaf Atas Tanah.” Jurnal Wakaf dan ekonomi Islam. Volume 10 No. 2(2017):148-149.
- Megi firmandas.”Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tangan-Tangan Cut Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya (ABDYA)” Skripsi, UIN Ar-raniry banda Aceh, 2021.
- Metode Penelitian. Accessed Mei 5, 2024. [https://repository.uin-suska.ac.id/13368/8/8.BAB\\_III\\_2018692PIPS-E.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/13368/8/8.BAB_III_2018692PIPS-E.pdf)
- Metode Penelitian. [http://repository.radenintan.ac.id/242/5/BAB\\_III.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/242/5/BAB_III.pdf)
- Mince Yare,"Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor,"COPI SUSU: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi Volume 3, No. 2(2021), hlm 17-28.
- MP Abdurokhman. Pengembangan Potensi Desa. Accessed April 02, 2024. <https://static.banyumaskab.go.id/website/file/221120140947001417229220.pdf>
- Muhammad Amin. “Wawasan Al-Qur’an Tentang Manusia dan Lingkungan Hidup Sebuah Kajian tafsir Tematik.” NIZHAM, Vol.05, No.02(2016):194.
- N Afilaily,”Pengertian Peran” IAIN Kediri, 2022, [https://etheses.iainkediri.ac.id/3527/3/931328015\\_bab2.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/3527/3/931328015_bab2.pdf)
- Nurul Islamiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.
- Pemerintah Desa,”Indeks Desa Membangun di Wilayah Desa Rowosari,” Mei 2024.
- Pengembangan Potensi Desa: Menumbuh Kembangkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Pedesaan, Accessed April 02, 2024. <https://www.panda.id/pengembangan-potensi-desa/%20-%20~:text=Pengembangan%20Potensi%20Desa%20adalah%20suatu,daya%20keuangan%20maupun%20potensi%20lainnya>
- Penulis Indonesiana,”Pesona Desa Wisata Rowosari.” Indonesiana, 26 Juli 2022. <https://www.indonesiana.id/read/156626/pesona-desa-wisata-rowosari>
- Peran dan Fungsi BUMDes Dalam Pembangunan Pedesaan, IPDN, Accessed Mei 17, 2024. <http://eprints.ipdn.ac.id/5611/1/NOMORURUT1%281%29.pdf>

- Peraturan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2015, Accessed 6 September 2024, <https://ppidkemkominfo.wordpress.com/wp-content/uploads/2016/08/pm-desa-no-4-th-2015-tentang-pendirian-pengurusan-dan-pengelolaan-dan-pembubaran-badan-usaha-milik-desa.pdf>
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 11 tahun 2021, Accessed 2 September 2024, [https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176380/PP\\_Nomor\\_11\\_Tahun\\_2021.pdf](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176380/PP_Nomor_11_Tahun_2021.pdf)
- Provided by Repository UPI. Metode Penelitian. Accessed Mei 6, 2024.
- Qotryn A. *Apa Itu Observasi? Berikut Pengertian, Ciri, Tujuan dan Jenisnya.* Accessed Mei 6, 2024. <https://www.gramedia.com/literasi/apa-itu-observasi/>
- Quran Kemenag RI, diakses 23 Agustus 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>
- Rachmawati, Tutik. *Metode Penelitian data dan Penelitian Kualitatif.* Accessed Mei 6, 2024. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=tutik+rachmawati+tentang+metode+penelitian+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1715002793898&u=%23p%3DemJQsYWaVqUJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=tutik+rachmawati+tentang+metode+penelitian+&btnG=#d=gs_qabs&t=1715002793898&u=%23p%3DemJQsYWaVqUJ)
- Rangga, Ick. "Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia," (PT.Grasindo, Jakarta(2019):8.
- Rika Oktaviani, Elma Sutriani. *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data.* Accessed Mei 7, 2024. <https://osf.io/preprints/inarxiv/3w6qs>
- Samsul Hadi dkk. "Analisis Tingkat kemiskinan 2023 di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember." *Journal Of Indonesian Social Society*, no.2 (2024).
- Satria, Ardhi. "Todung Mulya Lubis Ungkap Alasan 78 Tahun Indonesia Belum Sejahtera." *Universitas Gadjah Mada*, 20 Agustus 2023. <https://ugm.ac.id/id/berita/todung-mulya-lubis-ungkap-alasan-78-tahun-indonesia-belum-sejahtera/>
- Serafica Gischa, "Pengertian Peran Menurut Ahli," *Kompas.com*, 7 Juni 2023, <https://www.kompas.com/skola/read/2023/06/07/120000669/pengertian-peran-menurut-ahli>
- Sholekhatul Amaliyah "Peran Kyai Asy'ari (Kyai Guru) Dalam Berdakwah Di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal," (Skripsi Thesis, IAIN Walisongo Semarang, 2010)

- Silujeng, Sri. "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi," *Jurnal Pendidikan tambusai*, Volume 7, No. 1(2023):3630-3631.
- Siti Hapsah Isfardiyana, "Keabsahan Hak Gadai tanah Bengkak Yang Dilakukan Oleh Kepala Desa", *ARENA HUKUM* Volume 10, Nomor 1, (2027):84.
- Soerjono Soekanto, *sosiologi sebagai pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), hal. 163.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 24.
- Sofyan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Juli 2024.
- Sri Jumiyati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Galoba eksekutif teknologi: 2022).
- Supardi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 19 Juli 2024.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).
- UM Jember. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia Masih sangat Rendah." *Repository UM Jember*, Accessed Mei 16, 2024. <http://repository.unmuhjember.ac.id/10505/7/BAB%20I.pdf>
- Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember, *Pedoman karya ilmiah*, 2022.
- V Wiratna Sejarweni. *Metodologi Penelitian*. Accessed Mei 6, 2024. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdf=0%2C5&q=metodologi+penelitian+anapisi+data+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1715092383488&u=%23p%3Di60IREVZfpQJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdf=0%2C5&q=metodologi+penelitian+anapisi+data+&btnG=#d=gs_qabs&t=1715092383488&u=%23p%3Di60IREVZfpQJ)
- Veronica Sri Astuti Nawangsih, "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pengelolaan Instalasi Air Bersih Untuk Masyarakat Desa Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo," *Journal of Innovation Research and Knowledge*, Vol.2, No.7(2022):hal.4.
- Y sri kania. *Metode Penelitian*. Accessed Mei 6, 2024. <http://repositori.unsil.ac.id/190/5/BAB%203%20YONA.pdf>
- Zulifah Chikmawati, "Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia," *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, Vol.5, No.1(2019):111

## PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggita Putri  
NIM : 205103020009  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 25 September 2024



Anggita Putri  
NIM. 205103020009

## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe	1. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung	a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Pengertian menurut pasal 1 angka 6 Undang-Undang Desa dan menurut peraturan menteri dalam negeri nomor 39 tahun 2010	Sumber data primer : a) Kepala desa b) Ketua BUMDes Raung c) Wakil Ketua BUMDes Raung d) Operator Desa e) Masyarakat	a) Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif b) Lokasi penelitian dilakukan di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe c) Subjek atau informan yang dipilih dari penelitian ini yaitu: a) Kepala desa	1. Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe? 2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rowosari
		b. Tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Tujuan BUMDes dalam pasal 3 PermenDesa PD TT Nomor 4 Tahun 2015			
		c. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	Peran BUMDes menurut Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 dan peranan BUMDes menurut Seyadi (2003:16),			
	2. Kesejahteraan	d. Pengertian	1) Potensi Fisik			

	n Masyarakat	Potensi Desa	2) Potensi Nonfisik		b) Ketua BUMDes Raung c) Wakil Ketua BUMDes Raung d) Operator Desa e) Masyarakat d) Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi. e) Analisis data : Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan f) Keabsahan data menggunakan teknik : Triangulasi teknik dan Triangulasi sumber	Kecamatan Sumberjambe?
		e. Tujuan Pengembangan Potensi Desa	Tujuan pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat Desa/Kelurahan melalui pengembangan potensi unggulan dan penguatan kelembagaan serta pemberdayaan masyarakat agar lebih sejahtera			



		berikut: 1) Pendapatan 2) Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga 3) Keadaan tempat tinggal 4) Fasilitas tempat tinggal 5) Kesehatan anggota keluarga 6) Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi 7) Kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan 8) Kemudahan mendapatkan fasilitas pendidikan				
	i. Faktor penghambat dan pendukung	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia				



		<p>Pengertian faktor penghambat dan faktor pendukung menurut Feni Permatasari.</p> <p>Faktor penghambat dan faktor pendukung menurut Megi Firmandas digolongkan menjadi 2, yaitu faktor internal dan eksternal</p>			
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Mengamati kondisi lingkungan di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe
2. Mengamati aktivitas masyarakat
3. Mengamati potensi yang dimiliki oleh Desa Rowosari
4. Mengamati rangkaian program-program yang dilakukan BUMDes Raung

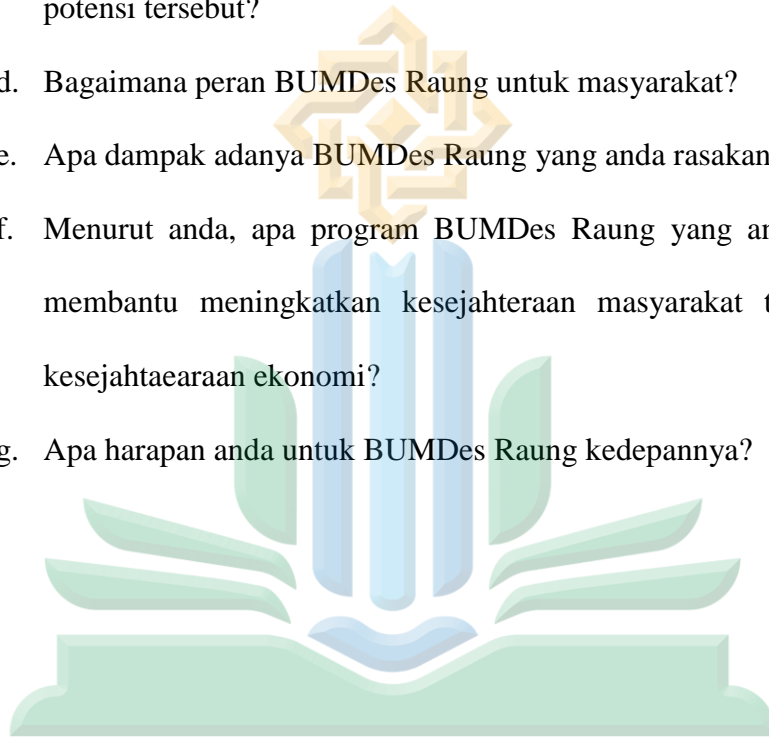
### B. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara untuk kepala Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe
  - a. Bagaimana profil Desa Rowosari?
  - b. Bagaimana sejarah terbentuknya BUMDes Raung Desa Rowosari?
  - c. Apa tujuan dibentuknya BUMDes Raung?
  - d. Bagaimana Peran BUMDes Raung untuk desa dan masyarakat?
  - e. Apa saja potensi yang dimiliki oleh Desa Rowosari?
  - f. Potensi apa saja yang telah dikembangkan oleh BUMDes Raung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
  - g. Bagaimana peran BUMDes Raung dalam memanfaatkan potensi-potensi tersebut?
  - h. Program apa saja yang dilakukan oleh BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
  - i. Apakah dampak adanya BUMDes Raung untuk desa?
  - j. Apakah dampak adanya BUMDes Raung untuk masyarakat?

- k. Apakah ada tindakan khusus yang dilakukan oleh BUMDes Raung untuk membantu Rumah Tangga Miskin (RTM) yang ada di Desa Rowosari agar lebih sejahtera?
  - l. Apakah ada faktor penghambat dalam proses pengembangan potensi Desa Rowosari yang dilakukan oleh BUMDes Raung?
  - m. Apakah ada faktor pendukung dalam proses pengembangan potensi Desa Rowosari yang dilakukan oleh BUMDes Raung?
2. Pedoman wawancara untuk ketua dan wakil ketua BUMDes Raung Desa Rowosari
- a. Bagaimana sejarah terbentuknya BUMDes Raung Desa Rowosari?
  - b. Apa tujuan dibentuknya BUMDes Raung?
  - c. Bagaimana respon masyarakat Desa Rowosari mengenai adanya BUMDes Raung?
  - d. Bagaimana Peran BUMDes Raung untuk desa dan masyarakat?
  - e. Apa saja potensi yang dimiliki oleh Desa Rowosari?
  - f. Potensi apa saja yang telah dikembangkan oleh BUMDes Raung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
  - g. Bagaimana peran BUMDes Raung dalam memanfaatkan potensi-potensi tersebut?
  - h. Program apa saja yang dilakukan oleh BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
  - i. Apakah dampak adanya BUMDes Raung untuk desa?
  - j. Apakah dampak adanya BUMDes Raung untuk masyarakat?

- k. Apakah ada tindakan khusus yang dilakukan oleh BUMDes Raung untuk membantu Rumah Tangga Miskin (RTM) yang ada di Desa Rowosari agar lebih sejahtera?
  - l. Apakah ada faktor penghambat dalam proses pengembangan potensi Desa Rowosari yang dilakukan oleh BUMDes Raung?
  - m. Apakah ada faktor pendukung dalam proses pengembangan potensi Desa Rowosari yang dilakukan oleh BUMDes Raung?
  - n. Apakah BUMDes Raung sudah menerapkan ekonomi digital di Desa Rowosari?
3. Pedoman wawancara untuk operator desa
- a. Bagaimana profil Desa Rowosari?
  - b. Bagaimana sejarah terbentuknya BUMDes Raung Desa Rowosari?
  - c. Apa tujuan dibentuknya BUMDes Raung?
  - d. Bagaimana respon masyarakat Desa Rowosari mengenai adanya BUMDes Raung?
  - e. Bagaimana Peran BUMDes Raung untuk desa dan masyarakat?
  - f. Apa saja potensi yang dimiliki oleh Desa Rowosari?
  - g. Program apa saja yang dilakukan oleh BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan potensi tersebut?
  - h. Apakah dampak adanya BUMDes Raung untuk desa?
4. Pedoman wawancara untuk masyarakat Desa Rowosari
- a. Apakah yang anda ketahui tentang BUMDes Raung?

- b. Bagaimana respon anda mengenai adanya BUMDes Raung di Desa Rowosari?
- c. Program apa saja yang dilakukan oleh BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan potensi tersebut?
- d. Bagaimana peran BUMDes Raung untuk masyarakat?
- e. Apa dampak adanya BUMDes Raung yang anda rasakan?
- f. Menurut anda, apa program BUMDes Raung yang anda rasa dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama pada kesejahteraan ekonomi?
- g. Apa harapan anda untuk BUMDes Raung kedepannya?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi : Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember

NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN
1	Jum'at, 14 Juni 2024	Menyerahkan surat permohonan tempat penelitian skripsi kepada perangkat Desa Rowosari	Maksum
2		Observasi desa Rowosari	Dedi
3	Rabu, 17 Juli 2024	Pengumpulan data desa di kantor Desa Rowosari	Sofyan
4		Observasi masyarakat Desa Rowosari	Dedi
5	Jum'at, 19 Juli 2024	Wawancara dengan kepala Desa Rowosari	Jamilah
6		Wawancara dengan ketua BUMDes Desa Rowosari	Nurul Islamiyah
7		Wawancara dengan wakil ketua BUMDes	Supardi
8	Senin, 26 Agustus 2024	Wawancara dengan masyarakat Dusun Lumbang	Kholifatul Ummi
9		Wawancara dengan masyarakat Dusun Gardu Timur	Lilik Budi Suhartini
10		Meminta surat selesai penelitian	Maksum

Jember, 26 Agustus 2024  
Kepala Desa Rowosari



Jamilah

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN PEMERINTAH  
DESA ROWOSARI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136

email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B. *Wb* /Un.22/6.a/PP.00.9/ 6 /2024

11 Juni 2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Pemerintah Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Anggita Putri

NIM : 205103020009

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

An: Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



## SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN BUMDes RAUNG



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136  
email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website : <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B. 2025/Un.22/6.a/PP.00.9/ 6 /2024

11 Juni 2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Raung Desa Rowosari

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Anggita Putri

NIM : 205103020009

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN  
DI DESA ROWOSARI**



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
KECAMATAN SUMBERJAMBE  
DESA ROWOSARI**

Jl. Raung No. 85 Rowosari – Sumberjambe – Jember 68195

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 140/59/Sl.09/2024 .

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember, menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : Anggita Putri  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 25 September 2001  
Alamat : Dusun Curah Lembu RT/RW 001/014 Desa  
Plalangan Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : 205103020009  
Prodi : Penguatan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah  
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah menyelesaikan penelitian di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember dari tanggal 14 Juni 2024 s/d 26 Agustus 2024. Untuk penulisan skripsi dengan judul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Rowosari, 26 Agustus 2024  
Direktur BUMDes Raung



Jamilah

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN  
DI BUMDes RAUNG**



**BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) RAUNG  
DESA ROWOSARI KECAMATAN SUMBERJAMBE  
KABUPATEN JEMBER**

Jl. Raung No. 85 Rowosari – Sumberjambe – Jember 68195

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 025/08/31.2009/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur BUMDes Raung Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember, menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : Anggita Putri  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 25 September 2001  
Alamat : Dusun Curah Lembu RT/RW 001/014 Desa  
Plalangan Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : 205103020009  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah  
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah menyelesaikan penelitian di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember dari tanggal 14 Juni 2024 s/d 26 Agustus 2024. Untuk penulisa skripsi dengan judul ***“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe”***

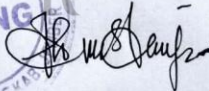
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Rowosari, 26 Agustus 2024

Direktur BUMDes Raung



  
**Nurul Islamiyah**

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Observasi sekaligus menyerahkan surat permohonan tempat penelitian skripsi kepada Bapak Maksum selaku Sekretaris Desa Rowosari

(Dokumentasi pribadi diambil pada 14 Juni 2024, di kantor Desa Rowosari)



Wawancara terkait profil Desa Rowosari dan pengumpulan data dengan Bapak Sofyan selaku Operator Desa Rowosari.

(Dokumentasi pribadi diambil pada 17 Juli 2024, di kantor Desa Rowosari)



Wawancara dengan Ibu Jamilah selaku Kepala Desa Rowosari  
(Dokumentasi pribadi diambil pada 19 Juli 2024, di rumah Kepala Desa Rowosari)



Wawancara dengan Ibu Nurul Islamiyah selaku Ketua BUMDes Raung Desa Rowosari  
(Dokumentasi pribadi diambil pada 19 Juli 2024, di rumah Ketua BUMDes Raung Desa Rowosari)



Wawancara dengan Bapak Supardi Selaku Wakil Ketua BUMDes Raung Desa Rowosari

(Dokumentasi pribadi diambil pada 19 Juli 2024, di rumah Anggota BUMDes Raung Desa Rowosari)



Wawancara dengan Ibu Kholifatul Umami selaku pemilik Usaha UMKM Dusun Lumbang, Desa Rowosari

(Dokumentasi pribadi diambil pada 19 Juli 2024, di rumah pemilik Usaha UMKM)



Wawancara dengan Ibu Lilik Budi Suhartini selaku pemilik Usaha UMKM Dusun  
Gardu Timur, Desa Rowosari

(Dokumentasi pribadi diambil pada 19 Juli 2024, di rumah pemilik Usaha  
UMKM)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**DOKUMENTASI POTENSI DESA ROWOSARI**



Lahan pertanian

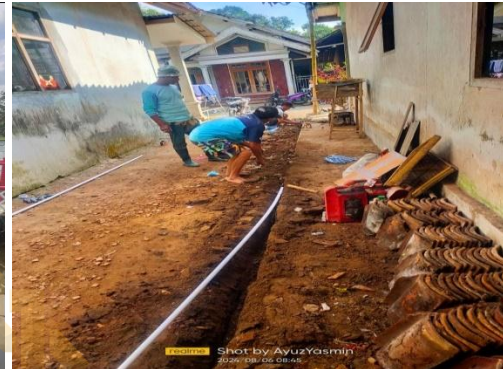
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Kebun Kopi dan Durian



Unit Usaha Perikanan



Unit Usaha HIPPAM



Camping Ground



Wisata Kolam Renang



Wisata Air Terjun 7 Bidadari





Wisata Pohon Binus



Wisata Tubing River



Kegiatan Bazar Kelompok UMKM BUMDes Raung dan Produk UMKM olahan keripik durian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



Nama : Anggita Putri  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 25 September 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Curah Lembu RT/RW 001/014 Desa  
Plalangan Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Email : [anggita250901@gmail.com](mailto:anggita250901@gmail.com)  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

### Riwayat Pendidikan:

TK / RA : TK Bina Indria Ajung, Kalisat, Jember  
SD / MI : SDN Ajung 03 Ajung, Kalisat, Jember  
SMP / MTs : MTs Unggulan Nurul Islam Jember  
SMA / SMK / MA : SMA Nurul Islam, Antirogo, Sumbersari, Jember  
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember